

SELEBRITI

Cathy Sharon Andalkan Kunyit untuk Kecantikan

JAKARTA- Bukan rahasia lagi jika kunyit memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh. Bahkan, para leluhur juga menggunakan kunyit sebagai bahan campuran untuk membuat lulur kulit wajah dan tubuh. Ternyata, manfaat yang dimiliki kunyit juga memikat hati Cathy Sharon untuk merawat tubuh dan kulitnya.

Diungkap Cathy, ia setiap hari terbiasa mengonsumsi kunyit. Namun bukan dalam bentuk minuman atau jamu. Melainkan mengonsumsi kunyit yang sudah diekstrak dalam kapsul.

"Saya rasakan sendiri kunyit ini bagus untuk sistem imun dan kulit. Dan kalau kita cari, khasiatnya memang banyak banget kan, apalagi di India kunyit sendiri dibidang sebagai gold karena manfaatnya," ujar Cathy dalam peluncuran rangkaian lipmatte SADA terbaru di Jakarta.

Di India, kunyit memang sering dipakai sebagai masker wajah untuk merawat kesehatan dan kecantikan kulit. Sebab, kunyit terkenal dengan antiseptik dan anti-inflamasi. Sehingga Kunyit dapat menurunkan peradangan dan meminimalkan jerawat serta sebagai anti-aging atau penuaan dini.

► Baca Cathy... Hal 2



CATHY SHARON

Di's Way

Deviden Cashback

SUDAH empat tahun PT Pengayom Petani Sejagad berdiri. Setiap tahun petani menerima 'cashback' dari Pengayom. Bahkan setiap habis panen --kalau setahun bisa panen dua atau tiga kali.

Istilah 'cashback' itu hanya dipakai untuk memudahkan petani mencernanya. Padahal itu adalah pembagian laba biasa.

Mengapa pembagian laba itu tidak diwujudkan dalam deviden tahunan? Seperti lazimnya sebuah perusahaan perseroan terbatas?

"Agar petani langsung merasakan hasil panen mereka," ujar Hanjar Lukitojati, direktur Pengayom Petani Sejagad.

Memang PT tani di desa Kebon Agung, Kecamatan Sidoharjo, di pedalaman Wonogiri ini bukan PT biasa. Kenyataannya PT Pengayom itu seperti gabungan sifat-sifat koperasi, resi gudang, Bulog, dan perseroan terbatas.

Karena itu Hanjar pada dasarnya ingin bentuk lembaga usaha tani ini bukan PT. Tapi juga bukan koperasi dan bukan pula resi gudang.

"Kami awalnya pengen bentuk lembaga ini BUMP, Badan Usaha Milik Petani," ujar Hanjar.

Tapi UU di negara ini tidak mengenal bentuk badan hukum selain perseroan terbatas, koperasi, yayasan, dan perkumpulan.

Tidak ada lembaga seperti BUMN, BUMD, apalagi BUMP. Semua itu hanya identitas --bukan lembaga badan hukum.

Karena pilihannya hanya empat itu maka tidak ada yang lebih memberi harapan selain perseroan terbatas.

Itulah hasil penelitian mendalam perkumpulan mahasiswa calon doktor Universitas 11 Maret Solo.

Itu pula tesis disertasi doktor Sugeng Edi Waluyo di Universitas 11 Maret.

Dr Edi lantas mendirikan perkumpulan mahasiswa calon doktor itu. Lalu mendirikan Seknas BUMP --semacam konsultan untuk kelembagaan bidang pertanian.

► Baca Deviden... Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan

Pelaku Masih Misterius

Disdik Berdalih PIP Ditransfer ke Siswa

BANDUNG- Teka-teki pelaku aksi pungutan liar (pungli) yang memotong dana beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) di salahsatu sekolah di Kabupaten Bandung hingga kini belum terungkap.

Untuk diketahui, kasus ini bermula dari laporan yang diterima Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Hadi Wijaya dari orang tua siswa yang meng-

aku dana PIP yang diterimanya mendapat potongan sebesar Rp 110.000 per siswa dari total beasiswa Rp 1.000.000 per orang.

Kepala Seksi Pengawasan Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Jawa Barat Wilayah VIII, Iwan Chrisnawan membenarkan dengan adanya informasi perihal pungutan liar terhadap siswa di salahsatu sekolah negeri di Kabupaten Bandung.

"Bapak juga tidak tahu kalau siapa yang memungutnya, jika misalkan memang ada,



Bapak juga tidak tahu kalau siapa yang memungutnya, jika misalkan memang ada, lalu siapa yang memungutnya? Lalu namanya siapa? Pihak sekolah juga tidak tahu, apalagi saya"

IWAN CHRISNAWAN

Kepala Seksi Pengawasan Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Jawa Barat Wilayah VIII

PROSEDUR PIP

1. Setiap Siswa Dapat Jatah Beasiswa PIP Rp 1 Juta
2. Penyaluran PIP Berdasarkan Dapodik di Kemendikbud
3. Proses Pencairan Ditransfer dari Pusat ke Rekening Siswa
4. Disdik Hanya Melakukan Pengawasan Proses Pencairan



lalu siapa yang memungutnya? Lalu namanya siapa? Pihak sekolah juga tidak tahu, apalagi saya," kata Iwan kepada Jabar Ekspres, Rabu (26/2).

Iwan menjelaskan, uang beasiswa PIP itu merupakan bantuan aspirasi dari DPR RI untuk para siswa yang berprestasi. "Bantuan untuk siswa penerima ada 184 siswa, kemudian dana itu disalurkan langsung dari Bank lalu masuk rekening masing-masing siswa. Jadi jika ada pungutan, ya tentu tidak tahu karena kan dananya masuk langsung ke rekening siswa, bukan ke sekolah," jelasnya.

► Baca Pelaku... Hal 2



JALIN KOMUNIKASI: Gubernur Ridwan Kamil bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat berbincang-bincang di Istana Negara beberapa waktu lalu.

Ridwan Kamil Diprediksi Bisa Ungguli Posisi Anies

BANDUNG- Pengamat Politik dan Pemerintahan, Prof Asep Warlan Yusuf menanggapi hasil Survei Indobarometer, bahwa Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil berada di posisi kedua terpopuler setelah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

"Yang namanya survei itu hanya mencerminkan apa yang diketahui, bukan apa yang menjadi pilihan. Sehingga ini agak terlalu dini kalau hari ini survei kemudian dicerminkan untuk 2024 itu sekitar 4 tahun yang akan datang," kata Prof Asep saat

dihubungi Jabar Ekspres, Rabu (26/2).

Menurutnya, bagi masing-masing orang yang tadi disurvei itu, apakah nampak ada dukungan favoritisme atau dukungan difavoritkan.

► Baca Ridwan... Hal 2

Resmikan KLT BSN, Wagub Dorong UMKM Jabar Juara

BANDUNG- Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Jawa Barat (Jabar) Uu Ruzhanul Ulum meresmikan Kantor Layanan Teknis (KLT) Badan Standarisasi Nasional (BSN) Jabar di Gedung

Graha Pos Indonesia, Kota Bandung, Rabu (26/2).

Kang Uu menyambut baik kehadiran KLT BSN di Jabar. Menurut dia, KLT BSN dapat mempermudah masyarakat Jabar untuk memperoleh sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) pada produk-produknya.

"Saya mengucapkan terima

kasih kantor BSN ada di Jabar, memudahkan masyarakat Jawa Barat untuk mendapatkan Standar Nasional Indonesia," kata Kang Uu.

Sertifikat SNI, kata Kang Uu, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan keamanan produk. Maka itu, dia berharap BSN menyosialisasikan sertifikasi SNI kepada masyarakat, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM).

► Baca Resmikan... Hal 2



GENJOT PRODUK: Plh Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum mendorong UMKM di Jabar makin Juara usai meresmikan KLT BSN Jabar.

Mendagri Bentuk Tim Penyamaran Pembuat E-KTP



TITO KARNAVIAN Mendagri

JAKARTA- Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menyikapi serius persoalan pembuatan KTP Elektronik (e-KTP). Pasalnya masih banyak masyarakat yang mengeluhkan soal pembuatan kartu identitas itu.

Karena itu, Tito meminta bawahannya untuk segera membentuk tim yang tugasnya menyamar sebagai warga yang mengikuti lang-

sung proses pembuatan e-KTP sampai jadi. Agar bisa ditemukan akar permasalahan yang sebenarnya.

"Ini akan menjadi atensi penuh dari saya. Kami akan mengecek di mana sebenarnya akar permasalahannya," ujar Tito dalam rapat kerja dengan Komisi II DPR RI di Kompleks Parlemen RI, Senayan, Jakarta, Rabu (26/2).

► Baca Mendagri... Hal 2



Ini akan menjadi atensi penuh dari saya. Kami akan mengecek di mana sebenarnya akar permasalahannya"

TITO KARNAVIAN Mendagri

Dua Sosok Jiwa Pahlawan

Penyelamat Korban Susur Sungai Sumbangkan Uang Apresiasi untuk Masjid

Sudarwanto dan Sudiro adalah dua sosok yang punya peran besar dalam menyelamatkan korban tragedi susur Sungai Sempor pada Jumat (21/2). Atas jasa mereka, Kemensos memberikan penghargaan. Namun, mereka merasa berat menerimanya.

IWAN NURWANTO, Sleman, Jawa Pos

BERTEMPAT di Posko Tagana Sleman, Jogjakarta, kemarin (25/2), dua orang tersebut mendapat apresiasi. Masing-masing menerima uang Rp 10 juta dari Kemensos. Berkat jasa mereka,

puluhan siswa SMPN 1 Turi dapat selamat dari ganasnya arus Sungai Sempor.

Direktur Perlindungan Sosial Bencana Alam Kemensos Rachmat Koesnadi menyatakan, dua sosok penyelamat



DEMI KEMANUSIAAN: Direktur Perlindungan Sosial Bencana Alam Kemensos Rachmat Koesnadi diapit Sudiro (kiri) dan Sudarwanto (kanan) di Posko Tagana, Sleman.

itu memiliki naluri kemanusiaan yang sangat tinggi.

Serta dapat menginspirasi para relawan lainnya di seluruh Indonesia. "Kami sangat mengapresiasi kerja kemanusiaan teman-teman semua. Khususnya kepada Mas Kodir dan Pak Sudiro. Kalau tidak ada mereka, mungkin korban bisa lebih. Terima kasih banyak," ucapnya.

Sudiro mengaku berat menerima penghargaan tersebut. Menurut Sudiro, bukan hanya dirinya dan Kodir (nama panggilan Sudarwan-

to) yang punya peran dalam aksi penyelamatan musibah yang mengakibatkan sepuluh siswa meninggal dunia itu. Dia menyampaikan, uang tunai yang diterimanya akan disumbangkan saja untuk pembangunan tempat ibadah.

"Sangat berat menerima ini. Karena yang kerja bukan hanya saya, tapi masyarakat semua. Kebetulan yang tercatat saya sama mas ini. Uang ini akan saya bagikan dan saya sumbangkan untuk membangun masjid," ungkapnya.

► Baca Penyelamat... Hal 2

Sindir Sampir

Pelaku Masih Misterius

Lamun tiasa mah ungap pak dugi katangkap eta pelakuna soalna atos ngarugikan warga miskin

Ridwan Kamil Diprediksi Bisa Ungguli Posisi Anies

Ayo Kang Emil tingkatken deui prestasi-na supados Pak Anies kasusul ah

DPRD Desak Pengungkapan Pungli

PELAKU

Sambungan dari hal 1

Dia mengaku, setelah mendapatkan kabar mengenai adanya pungutan liar terhadap program pemerintah, pihaknya langsung mendatangi sekolah tersebut untuk mengklarifikasi kebenarannya.

"Sekolah mah hanya merekomendasi tentang kebenaran siswa yang ada di SMA Negeri 1 Banjaran kalau yang kaitan dengan pemotongan hasil tidak tahu," bebemnya.

"Saya konfirmasi kepada kepala sekolah langsung, katanya tidak. Cuma pernyataan dari sekolah tidak memungut tidak memotong karena anggaran itu masuknya ke rekening-masing masing siswa, sekolah hanya merekomendasikan saja," tambahnya

Iwan mengaku, pernah menerima laporan bahwa orang yang memungut itu seorang ibu-ibu (terlihat dari video), namun tidak ada yang tahu tentang sosok orang tersebut.

"Ke bapak juga sama ada informasi dari pimpinan kepala dinas, lalu tanyakan ke kepala sekolah, si ibu itu teh

siapa? Pihak sekolah menjawab tidak tahu," terangnya.

Terpisah, Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bandung, Maulana Fahmi mengaku hingga saat ini tak ada pengaduan terkait PIP kepada dirinya. Namun, katanya, anggaran PIP yang digelontorkan oleh pemerintah pusat 100 persen untuk siswa dan anggaran itu diberikan kepada siswa dengan cara ditransfer ke tabungan masing-masing siswa.

"Anggaran PIP digelontorkan langsung ditransfer kepada yang bersangkutan, sehingga kalau ada potongan atau pungutan, itu tidak dibenarkan," kata Maulana.

Menurutnya, perlu ada surat edaran atau sosialisasi kepada para orangtua murid, oleh pihak Pemerintah Kabupaten Bandung atau dinas terkait, sebab PIP ini khusus untuk kebutuhan sekolah siswa.

"PIP digelontorkan sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang diajukan dari setiap sekolah, karena itu hak murid sehingga tidak boleh ada pungutan, kecuali apabila siswa ada tunggakan sehingga di potong dari situ,

namun itu pun harus ada kesepakatan dari yang bersangkutan," jelasnya.

Dia menegaskan, DPRD Kabupaten Bandung hanya melakukan pengawasan SD dan SMP. Hal itu dilakukan untuk memastikan dana PIP cair tepat kepada sarannya. Sehingga, tidak ada pungutan dan tidak ada masalah.

Oleh karena itu, kata Maulana, pihaknya pun telah mewanti-wanti Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, agar ditertibkan hal-hal yang tidak ada aturannya yang terjadi di lapangan, misalnya pungutan atau potongan-potongan.

"Saat ini Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, sedang menjadi sorotan karena ada permasalahan OTT kemarin, sehingga kami terus mewanti-wanti dinas tersebut agar tidak ada pungutan atau potongan apapun," tegasnya.

Maulana menjelaskan, untuk SMA tanggung jawabnya ada di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. "Karena SMA tanggung jawabnya ada Provinsi Jawa Barat, kami akan mendesak dinas pendidikan agar turun ke bawah, sehingga jangan sampai ada ok-

num-oknum kepala sekolah atau guru yang melakukan hal-hal di luar jangkauan dinas provinsi," ungkapnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Hadi Wijaya menjelaskan, dari laporan orang tua siswa, tercatat 184 siswa penerima PIP menjadi korban oknum yang memotong senilai Rp 110.000/siswa dari total beasiswa Rp 1.000.000.

Abdul menyebutkan, oknum tersebut melakukan dua kali pungutan. Pertama Rp 100.000/siswa dan Rp 10.000 untuk biaya fotocopy. Sehingga total yang dipotong senilai Rp 110.000/siswa.

"Sepanjang pendalaman ini, aktivitas dari oknum yang memfasilitasi jatah aspirasi PIP. Sekolahnya saya tidak mempublikasikan sekarang. Masing-masing seharusnya mendapat jatah Rp 1.000.000 setiap siswa, kemudian ada dua kali pemungutan, pertama pemungutan Rp 100.000 per-anak dan Rp 10.000 untuk fotocopy," kata Abdul saat dihubungi Jabar Ekspres, Selasa (25/2).

Menyikapi persoalan tersebut, Komisi V meminta semua

pihak yang terkait dengan hal ini untuk melakukan koreksi, evaluasi dan langkah-langkah pemeriksaan secara internal.

Mencegah Radikal Bebas Pada Kulit

CATHY

Sambungan dari hal 1

Bahkan, kunyit dapat meningkatkan kolagen yang baik bagi kulit. Kunyit juga dapat mencegah radikal bebas pada permukaan kulit karena sifat antioksidan dapat melindungi kerusakan akibat ultraviolet dan iritasi lingkungan.

Permudah Layanan Sertifikat Produk

RESMIKAN

Sambungan dari hal 1

"Harapan kami ada promosi dari pihak BSN kepada masyarakat, dan promosi ini harus benar-benar digencarkan, sehingga seluruh pelaku ekonomi, khususnya UKM dan IKM bisa tahu ada (SNI) ini dan ingin produknya mendapatkan label SNI," ucapnya. "Kemudian juga, harapan kami ke depan kalau sudah dapat SNI, para pengusaha itu harus ada keberanian untuk ekspor. Jangan sampai kita berkutut di Jawa Barat saja, sementara peluang untuk keluar negeri sudah ada," imbuhnya.

Kepala BSN Bambang Prasetya mengatakan, pelayanan

Nah terkait dengan manfaat kunyit untuk kulit, Cathy pun memasukkan bumbu dapur ini sebagai salah satu ingredient lini *make-up*-nya. Bagi Cathy, selain melihat manfaatnya yang banyak, ia menggunakan kunyit karena ingin menonjolkan bahan yang memang khas atau dekat dengan keseharian masyarakat Asia. Terlebih untuk kulit orang

Asia yang berbeda dengan Eropa atau Amerika.

"Saya pakai bahan ini (kunyit) kaya di *make-up remover* atau *setting spray* karena biar cocok untuk kulit Asia. Ekstrak kunyit ini kan bisa meredakan inflamasi karena *makeup* berlebih, Saya yang jadi kelinci percobaannya untuk bahan kunyit ini," pungkasnya. (jpc/drx)

Fokus Tingkatkan Karya dan Prestasi

RIDWAN

Sambungan dari hal 1

"Hemat saya, itu modal sosial yang cukup bagus bagi masing-masing, Anies-Ridwan Kamil memiliki dukungan yang bagus dari masyarakat, nah oleh karena itu satu diantara yang perlu dilakukan yaitu tunjukkan prestasi tunjukkan karyanya perkuat integritas," katanya.

Pasalnya, sambung dia, kalau survei lagi tahun depan mungkin akan meningkat ketika ada lagi prestasi karya integritas dijaga.

"Kalau Anies, Ganjar, Ridwan Kamil itu jelas real dia sebagai pemimpin jadi boleh jadi dukungannya juga bisa signifikan sepanjang buktikan karya, prestasi dan integritasnya," katanya.

Dikatakannya, perbedaan Anies di DKI lebih mudah dikenal luas se-Indonesia, sementara Ridwan Kamil dan

Ganjar itu hanya lokal masing masing Jabar dan Jateng.

"Nah harus juga berani membuat gebrakan-gebrakan yang bisa dikenal secara nasional atau ada prestasi yang bisa diketahui oleh masyarakat di luar Jawa Barat," katanya.

Dia menegaskan, jadilah gubernur yang memang punya karya, punya prestasi diterima oleh rakyatnya sebagai perubahan kemajuan dan menjaga integritas, sehingga masyarakat dengannya sendiri akan memberikan dukungan penuh.

"Bagi Emil untuk dikenal secara nasional jangan hanya dikenal di lingkungan jawa barat saja, memang lebih mudah untuk Anies karena berada di ibu kota negara dikenal begitu luas media-media tapi Ridwan Kamil apa yang bisa diangkat ke daerah," paparnya.

Berdasarkan hasil survei Indobarometer, Gubernur

Jawa Barat Ridwan Kamil berada di posisi kedua, setelah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam kategori Tingkat Pengenalan Kepala Daerah Besar dan Strategis.

Menanggapi hal itu, Gubernur Ridwan Kamil menilai terlalu dini jika dikaitkan dengan ajang Pilpres 2024. Diakuinya, dirinya lebih memilih fokus bekerja.

"Pertama, urusan 2024 masih jauh ya. Surveinya kalau di tahun 2022 mungkin masih releveanlah. Baru juga pilgub kemarin, masih menunaikan janji-janji. Jadi menurut saya sebaiknya narasi 2024 agak dikurangi," ucap Emil.

"Kedua, terkait namanya disurvei, saya kira kita mengalir apa adanya. Karena memang tidak melakukan upaya-upaya untuk penguatan popularitas secara politis sih. Yang ada adalah sebagian warga mengonsumsi kiner-

ja melalui media, kan begitu," tambahnya.

Emil menambahkan, tugasnya saat ini adalah fokus untuk bekerja, berkinerja dan berprestasi. "Semoga hasil prestasi tersebut diapresiasi oleh masyarakat Jawa Barat, tapi juga masyarakat secara luas," ungkapnya.

Terkait survei popularitas yang dirilis Indobarometer, Kang Emil mengatakan disyukuri saja. "Saya kira ya saya syukuri aja. Karena kepala daerah yang tidak ada di Jakarta kan tidak berada di pusat atensi nasional. Sehingga saya kira wajar dan itu menjadi introspeksi bersama," katanya.

Popularitas Kepala Daerah Besar dan Strategis yang paling tinggi adalah Anies Baswedan 91,7%, Ridwan Kamil 65,8%. Sementara posisi ketiga adalah Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa dengan 55,8%. (mgl/drx)

Untuk Mengetahui Akar Masalah di Masyarakat

MENDAGRI

Sambungan dari hal 1

Mantan Kapolri pada 2016-2019 meminta Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil membentuk Tim Khusus Investigasi itu dengan dibantu Tim dari Inspektorat Jenderal Kemendagri yang dipimpin oleh Irjen Kemendagri Tumpak Haposan Simanjuntak.

"Saya minta kepada Dirjen Dukcapil, tapi saya minta juga di-backup dengan tim yang lain dari Inspektorat Jenderal, ya pak Tumpak ya," kata Men-

dagri kepada jajarannya dalam rapat kerja dengan Komisi II DPR RI itu.

Lebih lanjut Tito juga mengimbau jajarannya melakukan operasi penyamaran, yang seolah-olah menjadi masyarakat yang ingin membuat e-KTP di Kelurahan.

"Menyamar sebagai masyarakat untuk mengikuti prosesnya, mengalami betul enggak sebetulnya, susah enggak blanko e-KTP-nya. Atau ternyata diberikan Surat Keterangan (Suket) Kependudukan saja," kata Tito.

Menurutnya, dari sisi ang-

garan pengadaan blanko e-KTP sebetulnya tidak ada masalah. Berbeda dari anggaran tahun lalu yang menurut Tito kurang. "Tahun lalu anggarannya memang yang diajukan ke Kementerian Keuangan 32 juta keping dipenuhi hanya separuhnya (16 juta keping). Sehingga terjadi kelangkaan blanko. Kenapa bisa sampai segitu? Karena tidak diperjuangkan. itu juga karena masih ada trauma kasus E-KTP itu. Sehingga ya sudah terima apa adanya saja," katanya.

Dirinya juga mengatakan bahwa ia sudah menyampa-

ikan kepada Menteri Keuangan Sri Mulyani terkait itu, sehingga untuk persoalan anggaran untuk blanko e-KTP sebetulnya tidak ada masalah, karena sudah dipenuhi anggarannya oleh pemerintah. Namun, Tito heran mengapa sampai sekarang e-KTP masih dipersiapkan di daerah.

"Nah ini, ada apa macetnya di sini? Karena kuota atau karena lambat pengadaannya, atau apa? Ini akan kami cari penyebabnya apa. Ini tanggung jawab saya nanti, Pak Johan Budi terima kasih masukannya," pungkas Tito. (jpc/drx)

Jasa Mulia Diganjar Penghargaan dari Kemensos

PENYELAMAT

Sambungan dari hal 1

Sementara itu, Kodir mengaku tak berharap mendapat penghargaan atas aksi penyelamatan tersebut. Dia mengaku ikhlas. Yang dia lakukan didasari rasa kemanusiaan. Kodir berperan menyelamatkan puluhan siswa yang hanyut di Sungai Sempor. Dia menerjang derasnya arus dan menggunakan tangga bambu sebagai jembatan bagi para korban saat hendak pergi memancing sehingga para murid bisa dievakuasi.

"Ada lebih dari 20 anak yang saya evakuasi. Enam di antaranya sudah lemas. Mereka mayoritas perempuan. Mereka histeris dan menangis saat itu," jelasnya.

Entah apa yang terjadi pada

puluhan murid tersebut jika Kodir tidak memancing. Saat itu, pukul 3 sore, Kodir hendak berangkat mencari ikan. Tiba-tiba terdengar teriakan puluhan siswa di pinggir Sungai Sempor. Bergegas dia turun untuk mengecek keadaan dan segera menyelamatkan.

Terhitung puluhan nyawa murid peserta susur sungai yang dia selamatkan. Para siswa yang tidak bisa berenang dia gendong dan bawa ke pinggir sungai agar tak terbawa arus. Ditemui di rumahnya yang beralamat di Kembangarum 13, RT 05 RW 26, Donokerto, Turi, Sleman, Kodir mengaku hanya bermodal nekat saat turun ke sungai meski arus sedang ganas-ganasnya.

Saat itu yang ada di pikiran Kodir hanya ingin selamat-

kan murid yang terbawa arus sungai. Tak peduli walau kondisi sungai sedang berbahaya. Apalagi, dia juga tak membawa alat penunjang keselamatan apa pun. "Yang saya pikirkan saat itu hanya menolong, itu saja. Saya bahkan tidak mikirin arusnya deras atau tidak. Terpenting itu banyak yang selamat," kenangnya.

Kodir menyebutkan, kedalaman air saat itu mencapai 2 meter karena ada kiriman dari wilayah utara. Dia memasangi tangga bambu milik warga sebagai jembatan penyeberangan untuk anak-anak agar lebih mudah menuju tepian. "Lewat tangga itu kemudian anak-anak naik ke atas. Di sana mereka disambut warga untuk diselamatkan," katanya. Sikap heroik Kodir mencu-

at setelah viral di media sosial. Salah seorang pengguna Facebook meng-*upload* foto Kodir saat tengah berjuang menyelamatkan para siswa. Unggahan tersebut menarik banyak sekali atensi publik. Kodir banjir pujian. Namun, dia mengaku tak ingin aksinya itu didokumentasikan dan kemudian viral. "Ya malu saja jadinya," ucap dia.

Pemilik akun Antox King yang meng-*upload* aksi penyelamatan Kodir di grup Facebook Mancing Mania Jogjakarta adalah Sudyanto. Dia mengunggah foto tersebut supaya bisa menginspirasi orang lain, khususnya para pemancing di Jogjakarta. "Semoga apa yang dilakukan Kodir bisa menginspirasi pemancing lain untuk lebih peduli," tuturnya. (*)

Jabar Ekspres

Direktur: Suhendrik. **Wakil Direktur:** Sutarjo Bayu Aji. **Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi:** Eriek Taopik. **Pemimpin Perusahaan:** Mochammad Rohim. **Marcom Bisnis:** Ai Raniawati. **Redaktur Pelaksana:** Yayan Agustiyanto. **Redaktur:** Hendrik Kaparyadi. **Reporter:** Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. **Kepala Biro Bandung Barat Ekspres:** Hendrik Kaparyadi. **Iklan:** Doni Ramdani. **Pemasaran:** Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. **HRD & Umum:** Jhoni Bayu Aji. **Keuangan:** Fitriya Dwi Rahayu, Fitriya Ramadhani. **Percetakan:** Suhendrik. **Desain:** Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. **IT:** Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Dwi Nurwaman, H Suparno, Priyo Susilo. **Direktur Utama:** Yanto S Utomo. **Direktur:** Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. **Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan:** Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. **Percetakan:** PT. Wahana Java Semesta Intermedia Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. **Perwakilan Jakarta:** Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

■ Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.

■ Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

■ Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas



YOGO MIFTAHLU FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

BANTUAN: Perkumpulan SDM PKH memberikan bantuan terhadap masyarakat terdampak banjir, di Kantor Koramil Pamanukan, Rabu (26/2).

Perkumpulan SDM PKH Peduli Korban Banjir

SUBANG-Perkumpulan Sumber Daya Manusia (SDM) Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Subang turut prihatin terhadap masyarakat Pantura yang terkena dampak banjir.

Sebagai bentuk kepedulian, Perkumpulan SDM PKH memberikan bantuan berupa mie instan dan air mineral. Bantuan diserahkan simbolis kepada petugas posko terpadu penanggulangan bencana di Koramil Pamanukan, Rabu (26/2).

Ketua Perkumpulan SDM PKH Kabupaten Subang, Ambu Entin Albar mengatakan, bantuan berupa mie instan sebanyak 50 dus dan air mineral. Bantuan tersebut diharapkan bermanfaat bagi masyarakat terdampak banjir.

"Bantuan ini semoga dapat diterima, walaupun tidak seberapa," ujarnya.

Dia berharap agar masyarakat korban banjir bersabar dan tidak trauma atas kejadian ini. "Kami juga



berharap agar Pemda dapat memberikan solusi untuk ke depannya agar banjir tidak terulang lagi," ujarnya.

Kepala Dinsos Subang, Deden Herdiani menuturkan, telah menghimbau kepada seluruh unsur di dinas

sosial untuk berpartisipasi membantu korban banjir. Baik itu dalam bentuk tenaga, pikiran maupun materi.

"Alhamdulillah dari semua unsur termasuk dari PKH ikut membantu," ujarnya. (adv/ygi/ysp)

Waspada Terbuju Sponsor TKI Ilegal

Agen Gelontorkan Uang Belasan Juta

SUBANG-Masyarakat Subang yang ingin jadi TKI agar tidak terbuju incaran para sponsor ilegal. Disnakertrans dan Paguyuban Petugas Perekrut Pekerja Migran Indonesia (P4MI) himbau masyarakat agar melalui jalur yang resmi.

Ketua P4MI Udin Wahyudin mengatakan, masyarakat Subang menjadi incaran pada sponsor ilegal untuk menjadi TKI. Biasanya masyarakat terbuju karena faktor ekonomi.

"Ketika ada yang menawarkan jasa secara ilegal untuk ke luar negeri masyarakat langsung menerimanya. Padahal itu sangat beresiko menggunakan jalur ilegal," katanya kepada Pasundan Ekspres, Rabu (26/2).

Udin mengatakan, memiliki 400 anggota resmi yang ada di Kabupaten Subang. Pihaknya sudah mengetahui adanya sponsor ilegal yang sering datang ke berbagai pelosok desa untuk mempromosikan masyarakat Subang tersebut.

"Sponsor ilegal tersebut mempromosikan masyarakat Subang. Dari satu orang itu, sponsor bisa mendapatkan Rp10 juta,"

ujarnya. Dia menuturkan, ketika masyarakat tersebut terbuju, maka sponsor itu akan mengontak dengan agen (penyalur) yang ada di luar negeri.

"Agen tersebut menggelontorkan uang mencapai Rp10 hingga Rp15 juta, uang tersebut digunakan untuk mengurus berkas untuk pemberangkatan," ujarnya.

Dia menuturkan, masyarakat diimbau jangan mau berangkat kerja ke luar negeri dengan non prosedural dikarenakan sangat beresiko. Pihaknya yang sering membantu memulangkan jenazah atau TKI yang ada di luar ke kabupaten Subang menjadi miris. Dikarenakan memang tidak adanya berkas yang valid sehingga cukup membingungkan.

"Saya himbau kepada masyarakat Subang agar berangkat secara resmi dan secara prosedural sehingga aman, nyaman, jika ada sponsor yang mau mempromosikan tanayakan apakah resmi berangkatnya?," jelasnya.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (Binapenta) TKI Agus Gunawan SE mengatakan, sudah sering melaukan sosialisasi kepada para



YUGO EROSRUPASUNDAN EKSPRES

JALUR RESMI: Disnakertrans dan P4MI himbau masyarakat yang mau jadi TKI agar melalui jalur yang resmi.

masyarakat Kabupaten Subang agar berangkat secara resmi.

"Jika ada sponsor yang mau mempromosikan harus ditanyakan berangkat secara resmi atau tidaknya dan bisa melaporkan keterangan ke Disnakertrans Subang. Jangan asal berangkat saja, karena terlalu beresiko dengan TPPO (tindak pidana perdagangan orang) di luar negeri,"

ungkapnya. Dia menuturkan, para sponsor ilegal tersebut mempromosikan calon tenaga kerjanya ke negara yang tidak boleh dikunjungi. Tidak ada kuota untuk bekerja seperti China, dan Arab Saudi.

"Agar kepala desa dan perangkatnya segera melaporkan agar melaporkan ke kami agar bisa diminimalisir," pungkasnya. (ygo/ysp)

NO TELEPON PENTING

POLRES SUBANG
(0260) 411209-411212

POLSEK CIASEM
(0260) 520412

POLSEK PAMANUKAN
(0260) 551110

RSUD SUBANG
(0260) 411623-417445

PMI SUBANG
(0260) 411423

DAMKAR SUBANG
(0260) 411948

SUBDENPOM SUBANG
(0260) 411204

BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG

Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu



H. Syawal
Kepala BKAD

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000



Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang



PT. CEMARA AGUNG PRATAMA PURWAKARTA

FEBRUARI BANJIR DISKON



- Sales Discount (GENIO)
- Jaket Eksklusif dan RO-TI (ADV)
- Jaket Eksklusif dan RO-TI (PCX)

PT. Cemara Agung Pratama Purwakarta
Bunder-Jatiluhur, Purwakarta
Telp (0264) 8223064, 8223089

DIBUTUHKAN MARKETING
Siap bekerja dengan target, pria/wanita, usia max 18 thn, pendidikan min. SLTA/Sederajat, Gaji Pokok/Insentif/Jejangan Karir.

FIFGROUP member of ASTRA

PROGRAM FEBRUARI 2020

PT MARKONI MANDIRI PERKASA



- Program jaket PCX150, Genio, Adv1502
- Program Helm Crf3
- Program sales discount Revo, Supra 125, Supra GTR, CBR250R, Genio4,
- Program accessories, Apparel dan modifikasi CBR150 R5,
- Program repeat order/ trade in PCX150 dan ADV 150
- Program potongan angsuran di tenor 35 jadi 33 dan 29 jadi 28

*syarat dan ketentuan berlaku

Didukung oleh:
FIFGROUP

PT. MARKONI MANDIRI PERKASA
Jl. E. Tirtapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp : 5533111 Fax : 554433
Jl. Raya Cikalongsari Jatisari - Karawang No. Telp. (0264) 361474 / (0264) 8375583

Ayo Di Bengkel **AHASS HONDA**

Segera Kunjungi Dan Service Motor Anda

MARKONI MOTOR PAMANUKAN
BENGKEL BUKA SETIAP HARI

Free **WiFi** spot

BOOKING SERVICE 0260-551315

FREE KORAN PASUNDAN EKSPRES

TOYOTA SPEKTAKULER

SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN

OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019

LUCKY DRAW

3 C-HR HYBRID, 1 ALL NEW ALPHARD, 90 iPhone 11

AGYA DP 17* JUTA

NEW AVANZA DP 20* JUTA

ALL NEW Rush DP 35* JUTA

Info Pemesanan **(0260) 555118**

WIJAYA TOYOTA
JL. RAYA KM 2.5 PAMANUKAN
JL. OTISTA NO. 304 SUBANG

BOOKING SERVICE (0260) 555009
082288339905

BUMN Hadir untuk negeri

BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

PLN

SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN

PILKADA



KOMPAK: Seluruh anggota Komisioner KPU melakukan foto bareng dengan Kantor Kementerian Agama Kota Sukabumi.

KPU Kota Sukabumi Gencar Lakukan Pendidikan Pemilih

SUKABUMI - Meski tidak termasuk daerah yang turut menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2020. Namun, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Sukabumi disibukan dengan berbagai program kerja. Salah satunya dengan melakukan kunjungan ke Kantor Kementerian Agama Kota Sukabumi.

"Tujuan kami datang kesini untuk membangun rancangan kegiatan kemitraan dengan Kemenag Kota Sukabumi," ujar Ketua KPU Kota Sukabumi, Sri utami, kemarin (26/2).

Kemitraan yang dibangun antara KPU dengan Kemenag, kata Sri, adalah di bidang pendidikan pemilih berkelanjutan kepada siswa Madrasah Aliyah dan Pesantren, Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi "Termasuk kepada penyuluh agama, pembimbing masyarakat, serta penghulu," tambahnya.

Sri melanjutkan, kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari Surat Dinas Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat Nomor : 105/PK.02.2-SD/32/Prov/II/2020 Perihal Pendidikan Pemilih Berkelanjutan dan Demokrasi. "Kunjungan ini sebagai salah satu program pasca penyelenggaraan pemilu serentak tahun 2019 KPU. Yang diprogramkan KPU RI," tandasnya.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Sukabumi, Chalik Mawardi, menyambut hangat kunjungan dari KPU Kota Sukabumi. Menurutnya, kunjungan tersebut sebagai salah satu bukti bahwa lembaganya diakui oleh KPU Kota Sukabumi.

"Tentu saja kita sangat mengapresiasi kegiatan KPU ini. Kita akan bangun sinergitas untuk melaksanakan program-program KPU," katanya.

Kemenag Kota Sukabumi, lanjut dia, berharap sinergitas tersebut dapat berjalan dengan lancar dan terus berkesinambungan antara ke dua belah pihak.

"Kita akan mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh KPU. Kita akan memanfaatkan stakeholder Kementerian Agama untuk menyosialisasikan program-program KPU," pungkasnya. (Job3)

HUMANIORA

Penduduk Miskin di Cianjur Menurun

CIANJUR - Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Cianjur tahun ini menurun sekitar 0,66 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 9,15 persen, serta tahun 2018 lalu sekitar 9,81 persen.

Kasi Sosial BPS Kabupaten Cianjur, Erna Sunarsih mengatakan, penyebab penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Cianjur disebabkan oleh adanya bantuan dari Pemerintah yang langsung menyentuh ke masyarakat. "Bantuan dari pemerintah saat ini lumayan cukup banyak. Bantuan-bantuan itu pun langsung menyentuh rumah tangga miskin. Baik itu berupa BPNT dan PKH," kata Erna Cianjur Ekspres diruang kerjanya, kemarin (27/2).

Lanjut dia, BPS itu hanya memotret. Ditambah hasil survei yang namanya susenas yang turun ke lapangan melihat langsung kondisi garis kemiskinan, persentasi kemiskinan di Cianjur itu berapa.

"Kemiskinan makro, tidak bisa menunjuk perorang. Jadi dari survei yang kita buktikan bahwa inilah hasilnya. Terus angka kemiskinan itu tidak menunjukkan sampai ke kecamatan, ini hanyalah tingkat Kabupaten. Jadi survei yang kami lakukan hanya menunjukkan angka di tingkat kabupaten dan tidak bisa menunjukkan kecamatan mana yang miskin," pungkasnya. (Job3)

Dewan Akan Pantau Pembangunan di Kota Sukabumi

SUKABUMI - Ketua Komisi II DPRD Kota Sukabumi dari Fraksi Golkar, Ivan Rusvansyah, meminta pemerintah daerah untuk melaksanakan lelang tender atau paket pekerjaan di awal tahun. Hal itu kata dia, supaya tidak terjadi lagi gagal lelang dan tidak terserapnya anggaran seperti yang terjadi di tahun 2019 lalu.

"Kita telah bicara dengan Pak Wali agar melakukan lelang di awal tahun," katanya usai menghadiri lokakarya di salah satu Hotel di Kota Kita Sukabumi, kemarin (26/2).

Ivan mengakui, selain dengan kepala daerah pihaknya juga telah menjalin komunikasi dengan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah

(SKPD) untuk membangun sinergitas agar proses lelang dapat segera dilakukan di awal tahun. "Kita hanya dapat melakukan upaya lelang tender atau paket pekerjaan. Karena kebijakannya ada di SKPD masing-masing," katanya.

Menurutnya, adanya gagal tender di tahun lalu bertepatan dengan tahun politik. Sehingga penyerapan anggaran dilakukan di akhir tahun. "Mudah-mudahan tahun ini tidak terjadi lagi gagal tender," harapnya.

Ivan mengakui jika upaya pencegahan gagal tender yang bisa dilakukan oleh pihaknya hanya sebatas dalam pengawasan. Sebab, berbagai kebijakan terkait tender tersebut ada di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah

DKIP Ajak Pelajar Jadi Duta Anti Hoax

Perangi Berita Bohong Dikalangan Generasi Milenial

SUKABUMI - Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (DKIP) Kabupaten Sukabumi kembali menggelar Sosialisasi Saber Hoax bagi kalangan pelajar, kali sasarannya adalah sisa di MAN 1 Sukabumi, kemarin (26/2).

Kepala DKIP Kabupaten Sukabumi, H.R. Joni Bambang Sunyoto sosialisasi tersebut dilaksanakan sebagai ikhtiar pemerintah dalam memerangi Hoax dikalangan masyarakat khususnya di kalangan generasi milenial sebagai pengguna aktif media sosial, dimana medsos merupakan sarana yang sering digunakan para penyebar Hoax "Kegiatan ini merupakan salah satu langkah konkret pemerintah dalam membangun stabilitas dalam aktivitas komunikasi public. Untuk itu, saya minta semua elemen masyarakat harus ikut secara aktif memerangi dan mengantisipasi Hoax dan segala dampak negatif yang ditimbulkannya" ungkapnya.

Joni berharap semua pengguna media komunikasi untuk membiasakan diri bertabayun atau klarifikasi berita supaya mendapat referensi berimbang, faktual dan bisa dipertanggungjawabkan.

"Carilah kebenaran dari



SOSIALISASI: DKIP Kabupaten Sukabumi sat menggelar Sosialisasi Saber Hoax bagi kalangan pelajar di MAN 1 Sukabumi, kemarin (26/2).

sebuah informasi atau berita, jangan terburu-buru untuk sharing berita, pastikan dulu apakah berita tersebut benar dan tidak, karena bisa mengakibatkan provokasi dan saling hujat, yang pada akhirnya merugikan banyak pihak," terangnya.

Tambah dia mengajak gen-

erasi muda melawan dan memberantas berita hoax, demi persatuan dan kesatuan bangsa dan keutuhan NKRI. Senada disampaikan Kabid Layanan Informasi Publik DKIP Kabupaten Sukabumi, Irwan Fajar, menjelaskan bahwa sasaran sosialisasi Saber Hoax adalah generasi

muda, terutama pelajar. "Seperti kita ketahui, pengguna media sosial di dominasi oleh remaja atau pelajar, mereka jelas rentan terhadap aksi penyalahgunaan informasi, terpapar berita bohong, dan seringkali tanpa analisa dan pertimbangan mendalam, menjadi bagian dari penye-

baran berita Hoax tersebut" jelasnya.

Lebih lanjut, menurut Irwan Fajar, outcomes dari Sosialisasi Saber Hoax ini, bukan saja mensosialisasikan tentang apa dan bagaimana baha hoax, tetapi juga menjadikan para pelajar sebagai duta anti hoax untuk lingkungannya. (rls)



OPERASI: Salah seorang petugas saat melakukan operasi gabungan yang dilaksanakan di Jalan KH Ahmad Sanusi, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, kemarin (26/02).

Petugas Gabungan Kejar Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang

SUKABUMI - Puluhan Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU) terjaring operasi gabungan yang dilaksanakan di Jalan KH Ahmad Sanusi, Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi, kemarin (26/02).

Kabag Ops Polres Sukabumi Kota KOMPOL Suryo Wirawan melalui PS. Paur

Subbag Humas Bripta Solehudin menyampaikan, operasi digelar sejak pukul 9 hingga 11.30 Wib tersebut dilaksanakan oleh petugas gabungan Polres Sukabumi Kota, Bapenda, Subdenpom kota Sukabumi, Dishub Kota Sukabumi dan Jasa Raharja.

"Tujuannya untuk menjar-

ing para wajib pajak yang belum melakukan daftar ulang kendaraan," kata Solehudin kepada wartawan.

Solehudin menjelaskan, dalam operasi gabungan tersebut, petugas berhasil menjerang 3 pelanggaran terhadap masa uji trayek kendaraan ditindak petugas Dishub dan 23 wajib

pajak yang belum melakukan daftar ulang. "Para pelanggar diberikan sanksi tilang atau membayar pajak ditempat," jelasnya.

Selain itu, tambah Solehudin, sedikitnya 43 pengendara yang kedatangan melakukan pelanggaran lalu lintas ditindak petugas Sat Lantas Polres Sukabumi

Kota menggunakan aplikasi E-Tilang.

"Operasi ini sebetulnya di khususkan untuk menjerang wajib pajak yang belum melakukan daftar ulang kendaraannya. Namun, dilapangan sejumlah pelanggaran lalu lintas berhasil kami tindak melalui aplikasi E-Tilang" pungkasnya. (Job1)

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

- HILANG STNK NOPOL:D-4683-ZBY A/N: EIRMAN MAULANA PAJAR
- HILANG STNK NOPOL:D-3065-FD A/N: HANNY HANATY.TDK BRLKU
- HILANG STNK NOPOL:D-2933-AAF AN: ANYSAH, ST TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL:D-5802-KC TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-1764-JM TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-3794-ACE TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-2731-GG TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-3099-ZBM AN: TAN MEI LIN TIDAK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL:D-1858-UAN, D-2366-UEA. TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS PELUANG USAHA

- HILANG STNK NOPOL:D-2476-MQ TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-1059-GK TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-3043-HF TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5074-AAW TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5026-ABD TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-3224-EWAN.ITB TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D6124ABC 5158MA, 3162MO, 5302UCF, 8974E Q, 3957UCU, 6544UCD, 5171UCH.
- HILANG STNK NOPOL:D-1488-FE AN: JENA ROSIANA TDK BERLAKU
- HILANG STNK NOPOL:D-5024-VBB AN: TRI ROHAYATI. TIDAK BERLAKU LAGI
- HILANG STNK NOPOL:D-5010-UBK AN: DADANG WARYANA. TIDAK BERLAKU LAGI

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113, 081288463001.

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

STUDIO PERIKLAMAN EKSPRES & BERKAWAN BERKAWAN
TLP: 022-750001 FAX: 022-751004

Walkot Minta Pegawai LH Tingkatkan Etos Kerja

KOTA BEKASI - Ratusan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi mendapatkan pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Balai Patriot Kantor Wali Kota Bekasi, Sabtu, (15/2/2020).

Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi menyampaikan, arahan kepada sejumlah pegawai LH. Agar meningkatkan etos kerja dalam pelayanan kepada masyarakat seiring dengan adanya peningkatan kesejahteraan pegawai.

Pembinaan SDM diikuti pegawai LH mulai pejabat hingga staf pelaksana, petugas kebersihan lapangan dan sopir truk sampah dari berbagai bidang dan UPTD. Hadir juga Staf Ahli Bidang Pembangunan Sudarsono, Kadis LH Yuliana, Sekdis LH Kustantinah, para Kabid dan Kasie LH, dan Kasubag Humas.

"Pegawai Pemkot Bekasi dari semua OPD bisa terus meningkatkan pelayanan bagi warga. Termasuk di Dinas Lingkungan Hidup bertugas pelayanan bidang kebersihan dan mengatasi persoalan sampah," ucap Rahmat Effendi.

Lebih lanjut, ia berharap Dinas LH memaksimalkan bank sampah yang ada untuk mengurangi jumlah sampah se-Kota Bekasi yang diporduksi per hari sebanyak 1800 ton sampah. Terbatasnya lahan di TPA Sumur Batu juga jadi persoalan tersendiri agar kedepan dimasukkan dalam rencana kedepan.

"Kebutuhan lahan TPA menjadi program LH karena sampah yang diangkut setiap harinya tidak pernah libur. Selain itu maksimalkan armada truk pengangkutan

karena beberapa diantaranya sudah tidak layak jalan dan perlu dihapus asetnya untuk membeli armada baru. Ini perlu dipikirkan kedepan," kata Rahmat Effendi.

Sementara itu, Kadis LH Kota Bekasi Yayan Yuliana mengatakan aparat LH sebanyak 2018 orang dan 1600 diantaranya tenaga kerja kontrak dan 300 an PNS yang tersebar di 18 UPTD yang ada.

"Terima kasih kepada Pak Wali sudah memberikan arahan kepada pegawai di LH dan bisa di implementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari," ucap Yayan.

Terkait program kerja LH, Yayan mengatakan akan ada perubahan pola pengangkutan sampah guna meningkatkan pelayanan bagi warga. Dulu yang biasanya melayani dari pintu ke pintu bisa diubah menjadi pola pengangkutan di satu titik lokasi Tempat Penampungan Sementara.

"Lokasinya sudah ada menggunakan lahan fasos fasum, tinggal sosialisasi dan kordinasi dengan RT dan RW untuk penjemputan sampahnya. Semoga pola baru ini bisa berjalan baik," ucap Yayan.

Satu program Dinas LH yang lain terkait zero plastik yang kata Yayan akan diterapkan serentak pada Maret 2020 dan hingga kini terus dilakukan sosialisasi bagi pengusaha ritel dan pasar tradisional. "Program zero plastik sekali pakai bagian dari tugas LH untuk mengurangi jumlah sampah dan mengedukasi masyarakat agar menggunakan kantong belanja yang awet dan ramah lingkungan," pungkasnya. (rls/rie)



SOSIALISASI : Wali Kota Bekasi Dr. H. Rahmat Effendi menyampaikan arahan kepada ratusan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi di Balai Patriot Kantor Wali Kota Bekasi, Sabtu (15/2).

PEMERINTAHAN



PELAYANAN : Kecamatan Ciampel menyelenggarakan program Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Kecamatan (Paten) pada tahun 2020.

Paten Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik

KARAWANG - Kecamatan Ciampel menjadi kecamatan pertama yang menyelenggarakan program Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Kecamatan (Paten) pada tahun 2020. Paten tersebut diselenggarakan di Kantor Kecamatan Ciampel.

Program Paten merupakan upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Paten juga merupakan implementasi dari Surat Mendagri nomor 503/506/SJ, perihal optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik di daerah. Paten perdana di tahun 2020 ini dihadiri oleh Bupati Karawang, Cellica Nurrahadiana dan sejumlah Kepala OPD.

Dalam sambutannya dihadapan ratusan warga Ciampel, Cellica mengatakan, bahwa program Paten harus benar-benar dimanfaatkan bagi masyarakat kecamatan yang belum memiliki surat atau akta kependudukan. Serta pelayanan publik lainnya seperti BPJS, PDAM dan SIM.

"Ini Paten pertama di tahun 2020. Kami dari Pemerintah Kabupaten tentunya senang dengan antusiasme masyarakat sekitar yang memanfaatkan pelayanan langsung di kecamatan," kata Cellica, kemarin.

Lanjut Cellica, usai meninjau pelayanan kepada masyarakat, Bupati menuju SMK Pratama Mulya untuk bertemu dengan para milenial. Cellica menyampaikan, pesan agar para milenial jangan pernah berhenti untuk menggapai cita-cita. Serta memberikan informasi mengenai program Karawang Cerdas bagi pelajar yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan di universitas. Setelah itu, Bupati juga hadir pada peresmian Puskesmas Ciampel.

Cellica berharap, Puskesmas Ciampel benar-benar memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Ciampel. Apalagi, perbaikan infrastruktur dan peningkatan sarana dan prasarana diyakini bisa memberikan pelayanan maksimal dan kenyamanan bagi masyarakat Ciampel. (rls/rie)

Warga Purwakarta Waspada Tanah Longsor

PURWAKARTA - Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Purwakarta, Wahyu Wibisono mengatakan, masyarakat untuk tetap waspada terlebih dengan curah dan intensitas hujan yang tinggi.

"Kami sudah memetakan wilayah yang memang termasuk dalam zona merah bencana longsor yang seluruhnya berada

di wilayah dataran tinggi. Hal tersebut seperti yang telah dirilis oleh BMKG, bahwa memang Kecamatan Bojong ini berada pada titik menengah ke arah tinggi (zona merah)," katanya.

Lanjut Wahyu, dataran yang berada pada dataran tinggi mulai Kecamatan Pondok Salam, Kiarapedes, Wanayasa, Bojong, hingga Darangdan, harus waspada di musim hujan ini, apalagi bagi warga yang tinggal di

dekat tebing atau lokasi rawan terjadinya longsor yang dapat membahayakan nyawa.

Ketika disinggung terkait pembentukan tim kesiapsiagaan bencana di wilayah-wilayah yang termasuk dalam zona merah. Wahyu mengaku berdasarkan laporan dari para Camat yang sesuai instruksi Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika, agar setiap kecamatan untuk membentuk

tim kesiapsiagaan bencana dengan melibatkan seluruh stakeholder di masing-masing kecamatan tersebut. "Sudah ada semua tim kesiapsiagaan atau Satgas Bencana di kecamatan-kecamatan yang masuk dalam zona merah bencana ini," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, bencana longsor terjadi pada akhir pekan lalu di Kampung Cileuweung RT 13/7, Desa Bojong Timur,

Kecamatan Bojong, dan mengakibatkan satu villa serta dua bangunan lainnya rusak parah diterjang longsor dari ketinggian 30 meter.

Tak hanya itu, beberapa hari lalu juga di wilayah Pondok Salam tepatnya di Desa Gurudug terjadi banjir yang merendam sejumlah rumah warga akibat meluapnya air Sungai Cihayang. Beruntung, dalam dua kejadian ini tak ada korban jiwa. (bbs/rie)

Dua Mahasiswi Asal Cikarang Negatif Corona

CIKARANG - Dua mahasiswi asal Kabupaten Bekasi, Husnia dan Mursela yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di Wuhan China telah kembali ke rumah.

Kepulangan 2 mahasiswi asal Cikarang Barat dan Cikarang Selatan ini, setelah keduanya selesai di karantina selama 14 hari di Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Mereka bersama 238 lainnya, mendarat di Lanud Halim Perdanakusuma, Sabtu (15/2) sore.

Sebelumnya diketahui Husnia dan Mursela berada di Wuhan, China setelah merebaknya Virus Coronavirus Disease (Covid-19) beberapa waktu yang lalu. Mereka berada di China karena sedang menjalani beasiswa pertukaran mahasiswa di Ibu Kota Provinsi Hubei.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dr Sri Enny Mainarti yang turut mendampingi Husnia dan Mursela meminta

agar masyarakat tidak perlu khawatir terhadap kedua mereka, karena peserta observasi sudah mendapatkan proses penyaringan (screening) yang dilakukan Pemerintah Pusat.

"Anak-anak kita ini masuk ke Indonesia dari Wuhan itu sudah dalam kondisi sehat. Terkait virus corona sudah negatif. Nanti baru masuk ke Indonesia. Artinya kita hanya menjaga saja, takut dikhawatirkan terjadi sesuatu, makanya dikarantina selama 14 hari. Selebihnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan," jelasnya.

Kadinkes mengatakan, secara keseluruhan keduanya dalam kondisi sehat dan sudah bisa beraktifitas seperti biasa. "Sehat walafiat dan telah memiliki sertifikat sehat yang di luaran oleh Kemenkes," ujarnya.

Saat ditemui di rumahnya, Husnia mengungkapkan sangat senang dapat berkumpul dengan kelu-



PENJEMPUTAN : Jajaran Dinkes bersama Keluarga saat menjemput Husnia Mahasiswi asal Kabupaten Bekasi di Bandara Halim Perdana Kusumah, Sabtu (15/2).

arga. Dirinya juga menuturkan, selama di karantina diperlakukan dengan baik. Baik dari segi fasilitas, makanan dan kegiatan selama masa observasi.

"Saya berterimakasih kepada KBRI Beijing, juga Kemenkes dan TNI yang menemani kita selama 14 hari, Bapak Dandim, Ibu Dinkes Kabupaten Bekasi, sampai saat ini saya sehat. Saya sampai di rumah ini dengan sehat wal afiat," kata Husnia.

Warga Desa Kalijaya Cikarang Barat ini saat

kejadian mewabahnya Covid-19, sedang menjalani pertukaran mahasiswa di Central China Normal (CCN) University.

"Saya mengikuti exchange, selama enam bulan. Sebetulnya sudah membeli tiket untuk tanggal 2 Februari untuk pulang. Jadi sebetulnya di sana juga sudah selesai kuliahnya," tambahnya.

Sementara itu, Mursela, mahasiswi Universitas Mercu Buana saat ditemui di kediamannya me-

nuturkan dirinya mengikuti pertukaran mahasiswa jurusan Teknik Industri.

"Rencananya sampai Juni masih di Wuhan, masih ada perjanjian. Semua, saat ini untuk sementara perkuliahan dilakukan secara online," imbuhnya. Warga Kecamatan Cikarang Selatan ini menyampaikan, masih banyak teman-temannya dari luar negeri yang masih belum di evakuasi oleh negaranya dan masih terisolasi di Wuhan. (rls/rie)

Tri Lantikan IDMI Kota Bekasi

KOTA BEKASI - Bertempat di Islamic Center Kota Bekasi, Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto menghadiri pelantikan pengurus Ikatan Dai Muda Indonesia (IDMI) Kota Bekasi.

Hadir pada kegiatan tersebut unsur tiga pilar, Ketua IPIM (Ikatan Persatuan Imam Masjid) Provinsi Jawa Barat, DR. KH. Zamakhsyari Abdul Majid,

Ketua NU Kota Bekasi, K.H Madinah, para pengurus pimpinan daerah.

Dalam sambutannya Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto mengajak para dai muda Kota Bekasi untuk senantiasa melakukan kegiatan dakwah dibarengi dengan niat tulus dan ikhlas. "Kalau kita selalu ikhlas dalam berdakwah maka Allah akan mencukupkan kita,"

tuturnya.

Tri juga mengajak para dai muda berperan aktif menjadi pemersatu, mensyiarkan perdamaian, dan bersama untuk menjaga Pancasila dan NKRI. "Ulama berperan aktif menjadi pemersatu, mensyiarkan perdamaian, bersama menjaga Pancasila dan NKRI," ujar Tri Adhianto.

Lanjut Tri, Saat ini peran

ulama sangatlah luar biasa, menjadi benteng untuk memperbaiki akhlak masyarakat, banyak persoalan yang dihadapi mulai dari persoalan narkoba hingga seks bebas. Dan ini masyarakat butuh bimbingan dan pengajaran yang baik dari para ulama.

Sementara itu Ketua Umum IDMI Cabang Kota Bekasi, Drs. K.H. Badeng

Saputra sendiri bertekad mengembangkan organisasi IDMI sebagai wadah para dai di Kota Bekasi.

"Melihat banyak yang bisa kita kembangkan di bidang dakwah di Kota Bekasi, organisasi ini akan mewadahi para pendakwah dan dakwah yang menciptakan masyarakat religius dalam bingkai NKRI," tutup Badeng Saputra. (bbs)

Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535

EKONOMI

Kuota Perumahan Subsidi Masih Kurang

GARUT - Salah satu kendala bagi pengembang properti khususnya di Kabupaten Garut, Jawa Barat adalah minimnya kuota perumahan bersubsidi. Oleh karena itu, Paguyuban Developer Garut, menyambut gembira peran perbankan yang turut ambil bagian dalam memfasilitasi perumahan bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).



Yusup Supriadi

Yusup Supriadi, kepada wartawan di Fave Hotel Jalan Cimanuk Garut, kemarin (26/02).

Yusup menyebutkan, kebutuhan rumah di seluruh wilayah Indonesia sekitar 8 juta unit. Karenanya dengan andil 37 bank yang mengambil kuota rumah MBR ini akan mengurangi deadlock tersebut.

Untuk tahun ini kata Yusup, kuota untuk Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) itu hanya 110 ribu unit, sedangkan kebutuhan masyarakat sekitar 320 ribu unit.

"Kami telah mengajukan penambahan kuota, sudah ada beberapa kali statemen dari Pak Presiden sebanyak Rp1,5 trilyun dengan asumsi 224 ribu, dan itu sudah diungkapkan pula oleh menteri keuangan merespon apa yang sudah disampaikan Pak Presiden," ujarnya.

Namun demikian, pengusaha asli Garut ini mengaku was-was, karena adanya statemen dari Menteri PUPR, yang hanya menyanggupi kuota perumahan bersubsidi itu sebanyak 174 ribu unit.

"Jika sampai tri wulan ketiga kuotanya masih kurang, ini akan terjadi kegaduhan lagi. Harusnya dengan banyaknya perbankan yang siap menyalurkan bantuan rumah MBR ini, pemerintah membuat planing plan sampai Tahun 2025. Supaya kami para pengembang punya kepastian, dan perbankan pun dapat menyalurkan bantuan yang tidak tanggung," pungkasnya. (erf)

HUKUM KRIMINAL

Pembunuh Gadis di Gorong-Gorong Sekolah Terungkap

KOTA TASIK - Terungkap sudah. Kematian Delis siswi SMP di Kota Tasikmalaya, yang jasadnya ditemukan di gorong-gorong depan sekolahnya, Senin (27/01) lalu, adalah korban pembunuhan. Dalam waktu dekat Kepolisian akan menetapkan tersangka dan kasusnya yang mengarah ke dugaan motif pembunuhan.

"Setelah hasil pengumpulan bukti-bukti dan keterangan saksi-saksi kita sudah bisa mengambil kesimpulan garis merah," ujar Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Anom Karibianto SIK kepada radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut).

Terang Anom, ditemukan adanya kesesuaian-kesesuaian yang sudah mengarah ke arah pelaku atau tersangkanya. Namun demikian, Kepolisian sampai saat ini belum bisa membuka hasilnya ke publik karena masih dalam tahap penyelidikan lebih lanjut.

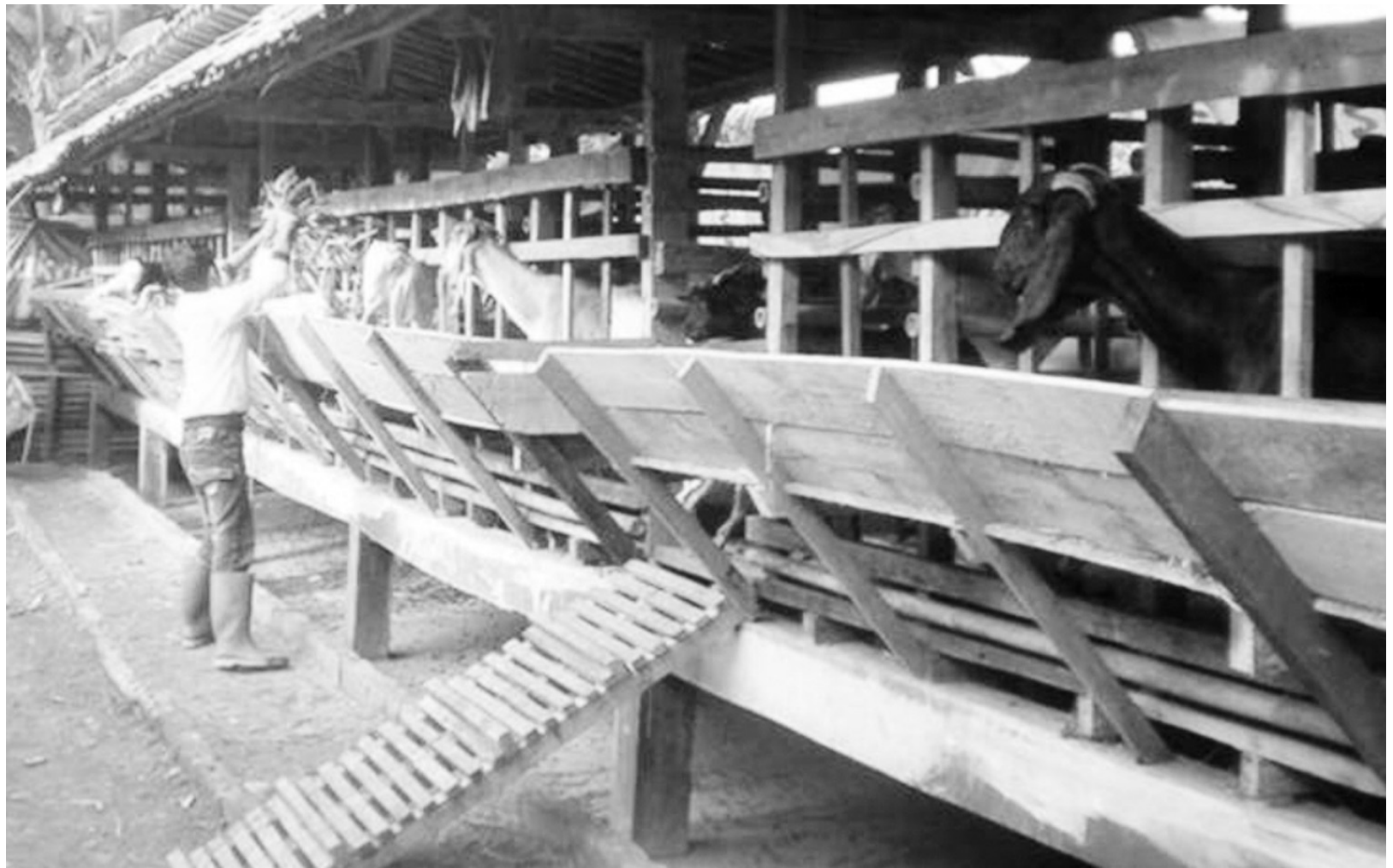
Pihaknya juga sudah mengantongi hasil autopsi jenazah korban. Namun, Anom menegaskan, hasil autopsi itu bukan untuk konsumsi publik, melainkan untuk kepentingan penyelidikan. Anom berjanji dalam waktu dekat pihaknya akan segera mengungkap kasus ini secara lengkap. "Nanti, dalam waktu dekat kita akan ungkap kasus ini," tegasnya.

Sekadar diketahui, mayat Delis ini saat ditemukan masih berseragam lengkap pakaian Pramuka berkerudung dan ditemukan disampingnya tas sekolah berisi identitasnya serta buku-buku sekolah.

Tim Unit Identifikasi atau Inafis Polres Tasikmalaya Kota berhasil mengevakuasi jenazah yang tersembunyi tersebut dengan cara membongkar tembok beton saluran drainase. Dalam buku-buku di tas berwarna pink dekat mayat tersebut tertera nama korban adalah Del, salah satu siswi Kelas VII D SMPN 6 Tasikmalaya. (rezza rizaldi)



TAKZIYAH: Wali Kota Tasik melakukan takziyah ke rumah keluarga Delis yang diduga korban pembunuhan.



HILANG: Peternak domba di Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis tengah member makan hewan ternaknya yang hanya tersisa 6 ekor karena sisanya dicuri. Kasus pencurian domba ini marak terjadi di Kabupaten Ciamis. Setidaknya 17 ekor domba dalam Februari 2020 hilang dicuri.

17 Ekor Domba Digondol Maling

CIAMIS - Sebanyak 17 ekor dombamilikwargadiKecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, digondol maling dari dua kandang yang berbeda. "Pertama terjadi pada Senin (24/02), ada 11 ekor kambing milik warga Tambaksari, Hadi Harjono, digondol maling di kandangnya," ujar Kasat Reskrim Polres Ciamis, AKP

Risqi Akbar (26/02). Menurutnya, pelaku pencurian domba melakukan pencurian dengan cara membuka pintu kandang yang hanya menggunakan slot kayu saja. Hal tersebut diketahui oleh pemilik ternak ketika ada warga yang menanyakan kambingnya sudah dijual. "Pemilik kaget setelah melihat sisa kambing

ternaknya hanya tinggal 6 ekor. Padahal jarak pandang rumah ke kandang domba tidak terlalu jauh," ujarnya. Ia menambahkan, keesokan harinya polisi kembali mendapatkan laporan bahwa telah terjadi lagi pencurian kambing di Desa Sukasari, Kecamatan Tambaksari, sebanyak 6 ekor kambing.

"Tak berlangsung lama, kepolisian kembali mendapat laporan telah terjadi lagi kehilangan kambing sebanyak 6 ekor milik Pak Wawa Sahidi," katanya. Diduga si pencuri menggunakan kendaraan mobil untuk membawa domba hasil curiannya. Saat ini polisi sedang melakukan penyelidikan untuk

mengungkap aksi pencurian ternak tersebut. Akibat kejadian itu, korban mengalami kerugian sekitar Rp30 jutaan. "Korban mengalami kerugian sekitar 30 jutaan untuk 17 domba. Saya himbau untuk para warga harus perketat Siskamling bila ada gerak-gerik mencurigakan cepat laporkan," jelasnya. (mg2)

Pembangunan Jalan Poros Tengah Dihentikan

GARUT - Pembangunan jalan poros tengah yang menghubungkan Kecamatan Cilawu dengan Banjarwangi akan dihentikan. Selain menuai banyak kritik, penghentian itu berdasarkan analisa mengenai dampak lingkungan (amdal) belum selesai.

"Kami akan setop dulu (proyek pembangunan jalan poros tengah). Soalnya amdal belum selesai," kata Wakil Bupati Garut, Helmi Budiman, saat ditemui di Fave Hotel Garut, Jalan Cimanuk, Rabu (26/02).

Penghentian pekerjaan sendiri dilakukan secepatnya. Menurutnya, pekerjaan pembangunan jalan sudah direncanakan pada 2019 dan masuk kegiatan 2020. "Sudah ada kegiatannya.

Tak lelang karena swakelola. Untuk nilainya saya kurang tahu persis," katanya. Menurutnya, sistem swakelola dalam pembangunan jalan boleh dilakukan. Bahkan jika nilai proyek lebih dari Rp200 juta. Helmi juga membenarkan jika Pemkab Garut tak menganggarkan untuk pembebasan lahan.

"Pemda tak menganggarkan. Beberapa kegiatan itu masyarakat sukarela. Sudah ada komunikasi dengan masyarakat," tambahnya.

Adanya protes dari masyarakat, Helmi akan segera berkomunikasi. Ia tak ingin proyek tersebut menjadi masalah baru.

Sebelumnya, Ketua Karang Taruna Desa Sukamurni, Hendri menyebut, ada



DIHENTIKAN: Pembangunan jalan poros tengah yang menghubungkan Kecamatan Cilawu-Banjarwangi dihentikan Pemkab Garut.

24 warga yang tanahnya terkena proyek pembuatan jalan poros tengah. Namun, tidak ada biaya pembebasan lahan kepada pemilik tanah dari pemerintah. Sebagai kompensasinya, pemilik tanah akan diberi pembebasan pajak selama tiga tahun. Ia

menilai, hal tersebut sangat tidak sesuai. "Warga sudah tidak dapat

sosialisasi, yang tanahnya kena proyek juga enggak dapat ganti untung," katanya. (erf)

SM Classic Cub, Yang Klasik Paling Asik

SPECIAL DISKON 500RIBU

ib MOTOR GROUP
CV Motorindo Center
Garut : Jl Brathayudha No. 18 a Garut
Bandung : Jl. Ibu Inggit Ganarsih 130 A Bandung

No Hp :
Yukeu : 0823.1621.3125
Dian : 0896.3949.1213

DIJUAL RUMAH

- Luas Tanah 150 Tumbak
- Luas Bangunan 600 m2
- Sertifikat Hak Milik
- Gudang 200 m2

Alamat :
Jln Raya Cipanas No. 8 Korobokan Desa Langensari Kec Tarogong Kaler Garut

Harga 5.5 M

Minat Hub : 0812 2280 573

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

<p>Toendjoeng Balebat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477</p>	<p>Kampung Sempireum Resort & Spa Jl. Raya Samarang Kamejang Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542.393 Fax:(0262)542.188</p>	<p>tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549</p>	<p>BINTANG REDANANTE Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678</p>	<p>Family Baroque Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut</p>	<p>Seder Aler Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549</p>	<p>GOAH GUMELAR Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174</p>	
<p>Saung Pananjung Mbanda Rusa Pileas Balarua Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Masjid Al Madinah) Tanjung Garut</p>	<p>Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151</p>	<p>Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540</p>	<p>Kami Hadir di Garut!!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinala (Olisia) No. 123 Garut (0262) 543503</p>	<p>RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl. Otista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400</p>	<p>cargo Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge</p>	<p>SEGERA KUNJUNGI KAMI</p>	
<p>LIWET PAK ASEP STROBERI Asstro Nagrek Jl. Raya Nagreg No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145</p>		<p>Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455</p>		<p>Cafena Asstro Jl. Raya A. Yani</p>		<p>Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut</p>	<p>Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut</p>



KOORDINASI TANGGAP BANJIR: Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil melakukan video conference dari Australia ke Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jabar Setiawan Wangsaatmaja serta beberapa kepala OPD di Command Center, Gedung Sate, Bandung, Rabu (26/2). Teleconference tersebut dilakukan oleh Ridwan Kamil untuk koordinasi terkait tindakan cepat tanggap untuk menangani banjir di beberapa wilayah di Jawa Barat serta lintas daerah.

Jabar Tidak Tinggal Diam

Sistem Penanganan Banjir Berjalan Sesuai Prosedur

BANDUNG - Pemerintah Provinsi Jawa Barat memastikan, tidak tinggal diam menyikapi banyaknya daerah yang terdampak banjir. Bahkan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil membatalkan kunjungan kerja ke dua negara untuk meninjau lokasi banjir yang terjadi di beberapa daerah.

Saat ini, Gubernur sedang berada di Australia dan sedang dalam perjalanan pulang ke Indonesia. Hari ini (27/2), Ridwan Kamil diperkirakan sampai ke Bandara Husein Sastranegara pada jam 9 pagi kemudian akan langsung berangkat ke Subang yang menjadi salah satu daerah terdampak banjir.

Di bagian lain, dia juga meminta, kepada Wakil Gubernur Jabar, Uu Ruzhanul Ulum untuk membagi tugas yakni meninjau lokasi banjir di Bekasi.

"Saya sebagai Gubernur memutuskan akan pulang membatalkan kunjungan kerja ke dua negara. Besok langsung ke Subang, pak Uu ke Bekasi," kata Ridwan Kamil Teleconference bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar Setiawan Wangsaatmaja di Command Center, Gedung Sate, Bandung, Rabu (26/2).

Selain itu, pria yang akrab disapa Kang Emil itu pun meminta, Kepala Biro Humas dan Keprotokolkan, Hermansyah untuk segera berkoordinasi dan mengondisikan wartawan/media untuk ikut besok dalam rangka mengekspose. "Media tolong dikondisikan ke Subang dan Bekasi," ucap Emil.

Menurutnya, kehadiran sosok gubernur sebagai pemimpin di Jawa Barat sangat dibutuhkan untuk membangun mental masyarakat. Sehingga dapat kuat dalam menghadapi banjir.

Selain itu, Emil menegaskan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat harus diperkuat dan melakukan koordinasi dengan BPBD di Kabupa-



Setelah meninjau, gubernur bakal berkoordinasi langsung dengan semua perangkat daerah, pemerintah kabupaten/kota, TNI, Polri, dan pihak terkait lain. Itu dilakukan untuk mempercepat dan memastikan penanganan banjir berjalan baik."

Hermansyah
Kepala Biro Humas dan Keprotokolkan Setda Provinsi Jawa Barat

ten/Kota di Jawa Barat. "BPBD harus diperkuat, jangan hanya mengandalkan Gubernur dan Wakil Gubernur," tandasnya. Di sisi lain, banyaknya tanggapan negatif yang menimpa Gubernur Jabar mengenai bencana banjir, Ridwan Kamil menilai, di Jabar mempunyai hirarki yang harus ditempuh. Yakni bupati, dan wali kota. Menurutnya, setiap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang bertanggung jawab pertama adalah Kepala Daerah.

"Makanya setiap P3K yang bertanggung jawab pertama adalah Kepala Daerah, yang ditetapkannya di level Kabupaten dan Kota," ucap Emil sambil menambahkan, kepala daerah harus aktif melakukan penanganan. Dia mengaku, saat ini pihaknya selalu menjadi sorotan publik. Bahkan, kerap disbanding-bandingkan. "Memang wajar saat ini Gu-

bernur sedang menjadi sorotan. Maka banyak publik membanding-bandingkan dengan pemimpin di daerah lain," tegasnya.

Kepala Biro Humas dan Keprotokolkan Setda Provinsi Jawa Barat (Jabar) Hermansyah mengatakan, setelah mendarat di Jabar, Kang Emil akan meninjau langsung daerah yang terkena banjir sekaligus membawa kebutuhan logistik. Kemudian, kata Hermansyah, Kang Emil bakal berkoordinasi dengan semua pihak agar penanganan banjir cepat dan tepat.

"Setelah meninjau, gubernur bakal berkoordinasi langsung dengan semua perangkat daerah, pemerintah kabupaten/kota, TNI, Polri, dan pihak terkait lain. Itu dilakukan untuk mempercepat dan memastikan penanganan banjir berjalan baik," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Biro Pemerintahan dan Kerja Sama Setda Provinsi Jabar Dani Ramdan mengatakan, perjalanan dinas bertujuan meningkatkan kerja sama di berbagai sektor, mempromosikan Jabar kepada investor potensial sekaligus memperluas pasar kopi Jabar.

"Tentu kunjungan-kunjungan kerja tersebut dipastikan membawa keberuntungan bagi pembangunan dan masyarakat. Salah satunya menjajaki berbagai peluang kerja sama bilateral," kata Dani.

Terkait kunjungan kerja Kang Emil ke Australia, menurut Dani, akan berdampak positif bagi warga Jabar. Salah satunya MoU untuk membuka kerja sama antara pengusaha kopi asal Jabar dengan importir dari Victoria.

"Selain itu ada juga diskusi dengan Melbourne University untuk membicarakan pembangunan inklusif dan revitalisasi Citarum," kata Dani. (mg7/rie)



POSKO DARURAT: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat saat menyelurkan bantuan logistik di Kabupaten Karawang, Selasa (25/2) malam. Bantuan juga mulai disalurkan ke beberapa daerah lain yang terdampak banjir.

Cepat Tanggap Kirim Bantuan

BANDUNG - Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) bahu-membahu dalam mengatasi banjir yang menggenangi sejumlah daerah di Jabar.

Dinas Sosial (Dinsos) Jabar misalnya. Sudah mengirim tenda gulung, kasur, alat-alat dapur, pakaian anak-anak, dan makanan siap saji, ke Dinsos Kabupaten Karawang dan Subang.

Kepala Dinsos Jabar Dodo Suhendra mengatakan, pihaknya telah mendirikan posko dapur umum di Rengasdengklok. Guna memenuhi kebutuhan logistik, Dinsos Jabar intens berkoordinasi dengan Kementerian Sosial (Kemsos).

"Bantuan logistik dari Dinsos Jawa Barat sudah dikirim ke Dinsos Kabupaten Karawang dan Subang. Untuk mengatasi kekurangan logistik, malam ini (Selasa, 25/2), kami akan mengambil logistik ke Kementerian Sosial," kata Dodo, Rabu (26/2).

Dodo menyatakan, Dinsos Jabar terus berkoordinasi dengan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) kabupaten/kota terdampak banjir untuk memantau perkembangan penanganan dan evakuasi masyarakat. Sedangkan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jabar bergerak cepat melaporkan kondisi daerah terdampak banjir. Mulai dari jumlah rumah terendam, masyarakat yang mengungsi, sampai ketinggian air di setiap daerah.

"Di Kota Bekasi, kami melakukan pendampingan *assessment* dengan membawa perahu karet. Logistik berupa makanan siap saji, lauk pauk, sembako, tambahan gizi, matras, dan selimut, sudah kami kirim," kata Kepala Pelaksana BPBD Jabar Supriyatno.

Selain Kota Bekasi, kata Supriyatno, BPBD Jabar melakukan pendampingan *assessment* dan mengirim logistik ke pengungsian Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Subang.



DISTRIBUSI LOGISTIK: Selain evakuasi dan penanganan banjir, bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus mengalir ke beberapa daerah yang terdampak banjir.

"Kami akan terus memantau dan berkoordinasi dengan semua pihak terkait. Kami juga sudah mengirim tim ke semua lokasi banjir agar penanganan banjir kali ini cepat dan tepat," ucapnya.

Normalisasi Sungai dan Perbaikan Drainase

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jabar Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, layanan darurat telah diberikan kepada warga Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi yang terdampak banjir.

"Perangkat daerah yang menangani bencana banjir dikerahkan untuk menangani dan memberikan layanan darurat kepada masyarakat terkena dampak," ucap Setiawan di Gedung Sate, Kota Bandung, Rabu (26/2).

Berdasarkan laporan tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jabar yang berada di lokasi banjir, BPBD Jabar telah melakukan pendampingan *assessment* dengan membawa perahu karet.

Selain itu, logistik berupa makanan siap saji, lauk pauk, sembako, tambahan gizi, matras, dan selimut juga sudah dikirimkan ke Kabupaten dan Kota Bekasi. BPBD Jabar pun terus berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten dan Kota Bekasi untuk mendata korban terdampak.

Selain wilayah Bekasi, pendampingan *assessment* dan pengiriman logistik juga dilakukan bagi warga terdampak banjir di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang. Adapun menurut Setiawan, banjir

yang menggenangi sejumlah titik di wilayah Bekasi pada Selasa (25/2) disebabkan curah hujan cukup tinggi yang terjadi sejak Senin (24/2).

"Kondisi curah hujan yang cukup tinggi dan kondisi saluran drainase yang kurang baik serta terbatasnya daya tampung Kali Bekasi menyebabkan terjadinya banjir di wilayah tersebut," tuturnya. Beberapa program dan kegiatan sebagai upaya penanggulangan banjir di wilayah Bekasi, lanjut Setiawan, telah disiapkan bersama oleh pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi Jabar serta Pemda kabupaten/kota.

"Dengan program peningkatan kapasitas sungai melalui normalisasi sungai dan kali seperti Kali Bekasi, Blencong, Busa, Kali Srengseng, Menir, Sadang, dan Cikarang," ujarnya. Selain itu, Setiawan berujar akan dilakukan upaya-upaya pencegahan banjir melalui pembangunan sumur resapan, sistem tampungan di saluran primer, serta penampungan air hujan (Rain Water Harvesting), pembangunan tanggul pengaman pantai dan sungai, pembangunan sistem folder, serta perbaikan dan peningkatan kapasitas saluran drainase perkotaan.

"Keseluruhan program akan dituangkan dalam bentuk Komitmen Bersama dan Kesepakatan Bersama antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota se-Jabodetabekpunjur (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi-Puncak-Cianjur) yang difasilitasi oleh Dirjen (Bangda Kemandagri)," tandas Setiawan. (mg7/rie)



LINTAS SEKTOR: Sekretaris Daerah Provinsi Jabar Setiawan Wangsaatmaja melakukan koordinasi penanganan banjir Bekasi bersama para kepala OPD di Gedung Sate, Kota Bandung, Selasa (25/2).

PT KKI Harus Ganti Rugi Rp 4,2 M

Pabrik Tekstil di Cimahi itu Terbukti Buang Limbah

BANDUNG - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memenangkan gugatan terhadap PT Kamarga Kurnia Textile Industry (PT KKI) atas pencemaran limbah di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

Putusan tersebut dikabulkan Hakim Pengadilan Negeri (PN) Bale Bandung yang diketuai Astea Bidarsari, SH, MH dan Hakim Anggota Firza Andriyansyah SH dan Herudinarto, SH.

PT KKI yang beralamat di Jalan Cibaligo KM 3 Leuwigajah, Desa Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi dinyatakan bersalah dan terbukti melakukan pencemaran lingkungan hidup.

Majelis Hakim menghukum PT KKI membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 4,25 Milyar. Tuntutan ini, lebih rendah dari gugatan yang diajukan KLHK sebesar Rp 18,2 Milyar.

Dirjen Penegakan Hukum KLHK Rasio Ridho Sani dalam keterangan rilisnya yang disampaikan ke redaksi Jabar Ekspres mengatakan, penegakan hukum terhadap perusahaan pencemar di DAS Citarum sudah jadi komitmen KLHK untuk mewujudkan Citarum Harum.

Gugatan perdata terhadap

pabrik tekstil PT KKI dilakukan karena setelah diberikan waktu, perusahaan itu tidak serius mengelola air limbah dan limbah B3.

"Putusan ini harus jadi pembelajaran bagi perusahaan lainnya," tegas Rasio Sani.

Dia menegaskan, KLHK tidak akan berhenti mengejar dan menyeret pelaku pencemar lingkungan hidup ke pengadilan baik melalui perdata dan/atau pidana. Sebab, selama ini sudah banyak korporasi yang diproses ke pengadilan.

"Jadi walaupun pencemaran sudah berlangsung lama, akan tetap ditindak, apalagi KLHK sekarang bisa melacak jejak-jejak dan bukti pencemaran lingkungan hidup sebelumnya dengan dukungan para ahli dan teknologi," kata dia.

Sementara itu, Direktur Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Jasmin Ragil Utomo mengatakan, selain menggugat PT KKI, KLHK juga menggugat tiga pabrik tekstil lainnya.

Rinciannya, PT Kawi Mekar telah diputus dengan akta van dading oleh Pengadilan Negeri Bale Bandung dan PT How Are You Indonesia di jadwal akan diputus pada tanggal 26 Februari 2020 di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan satu pabrik PT United Colour Indonesia masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Bale Bandung.

► Baca PT... Hal 10



ISTIMEWA

BERI PELAJARAN: Satgas Citarum Harum menutup saluran pembuangan disalah satu pabrik di Cimahi karena Satgas menduga pihak pabrik langsung membuang limbah ke sungai.

NARKOTIKA



ISTIMEWA

AMANKAN BARBUK: Petugas Kepolisian mengamankan barang bukti yang digunakan para tersangka untuk memproduksi tembakau sintetis.

Polisi Gerebek Tempat Produksi Tembakau Sintetis

BANDUNG - Satuan Narkoba (Satnarkoba) Polrestabes Bandung menggerebek sebuah kamar kontrakan yang memproduksi tembakau sintetis atau tembakau gorila di Jalan Lapangan Tembak, Kota Bandung, Rabu (26/2).

Dari hasil penggerebekan tersebut, Polisi mengamankan tiga orang tersangka yaitu, AS, A dan L. Tidak hanya itu, polisi juga mengamankan dua kilogram tembakau jenis gorila beserta alat pembuatnya.

Kasatnarkoba Polrestabes Bandung, AKBP Irfan Nurmansyah mengungkapkan, para pelaku memproduksi tembakau gorila tersebut untuk diedarkan.

"Barang itu mereka jual secara daring. Sedangkan alat produksinya, pelaku memperolehnya dari Surabaya. Peredarannya ke seluruh Indonesia," kata Irfan.

Dia mengungkapkan, penggerebekan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan dari masyarakat.

"Setelah menerima informasi, kami tindakanlanjuti dengan melakukan penggerebekan," tandasnya.

Sementara itu, Kapolrestabes Bandung, Kombes Pol Ulung Sampurna Jaya menambahkan, kamar produksi tembakau gorila itu sudah beroperasi sejak satu tahun lalu.

Sedangkan untuk pengirimannya, lanjut Ulung, mereka menggunakan modus kamufase paket dengan ditutupi makanan ringan.

"Jadi dalam paketnya itu, mereka menutupi dengan makanan kecil. Hal itu dilakukan untuk mengelabui petugas pengiriman paket," jelas Ulung.

► Baca Polisi... Hal 10

Sistem Zonasi Pengaruhi Pengoperasian Bus Sekolah

BANDUNG - Sepertinya dampak dari penggunaan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bukan saja pada warga yang mempunyai anak yang akan melanjutkan sekolah. Tetapi penggunaan sistem zonasi juga sangat berdampak pada dikandangkannya beberapa bus angkutan umum serta bus sekolah.

Sekretaris Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Bandung Agung Purnomo mengatakan, sejak sistem zonasi diperkenalkan dalam PPDB, khususnya saat penerimaan siswa SMA pada 2019 lalu berdampak pada pengurangan penumpang bus. Sebab, sejauh ini untuk penumpang bus biasanya lebih didominasi oleh para pelajar.

► Baca Sistem... Hal 10



ISTIMEWA

TUNGGU LELANG: Puluhan bus sekolah tampak berjejer terparkir. Bus-bus tersebut terparkir karena pengoperasiannya sudah dihentikan akibat sepi penumpang. Sebab, sejauh ini yang mendominasi sebagai penumpang adalah pelajar.

Pemkot Optimis MPP Segera Beroperasi

BANDUNG - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung optimis dapat segera mewujudkan Mal Pelayanan Publik (MPP) dalam waktu dekat. Pemilihan Pasar Kosambi sebagai lokasi MPP juga dinilai telah tepat.

Keyakinan itu dilontarkan Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana di sela-sela studi tiru ke MPP Kota Banda Aceh yang terletak di Pasar Aceh, belum lama ini. MPP Banda Aceh hampir serupa dengan MPP Kota Bandung yang rencananya berada di Pasar Kosambi.

"MPP di Banda Aceh ini juga ternyata mampu memicu munculnya potensial 'buyer' ke pasar. Karena di

sini ada sekitar 100-200 orang yang datang ke MPP," kata Yana di sela-sela kunjungannya.

Yana mengatakan, dalam waktu dekat MPP Kota Bandung sudah dapat beroperasi. Nantinya akan ada 33 counter atau loket layanan dari berbagai instansi vertikal di MPP Kota Bandung.

"Insyaallah dalam waktu dekat bisa kita wujudkan. Kita sudah berkonsultasi dengan Kemenpan-RB. Sudah akan ada 33 counter dari berbagai instansi vertikal. Secara internal sudah siap. Desainnya juga telah selesai. Insyaallah dalam waktu dekat juga sudah selesai," katanya.

► Baca Pemkot... Hal 10



ISTIMEWA

PERJALANAN DINAS: Pemkot Bandung melakukan studi tiru ke MPP Kota Banda Aceh. Sebab, MPP Banda Aceh dinilai hampir serupa dengan MPP Kota Bandung yang rencananya berada di Pasar Kosambi.

Disdukcapil Hadirkan Inovasi Program Pemuda dan Adu Cepat



ISTIMEWA

TEROBOSAN BARU: Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna sangat mengapresiasi hadirnya inovasi yang dilakukan Disdukcapil.

BANDUNG - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandung meresmikan inovasi baru yakni Pemuda (Pemuktahiran Data Kependudukan Mandiri), Adu Cepat (Pengaduan Untuk Cek Pemanfaatan Data), Geulis (Gerai Untuk Layanan Istimewa) dan ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri).

Inovasi keempat layanan tersebut resmi diluncurkan oleh Sekretaris Daerah

Kota Bandung, Ema Sumarna, Sekretaris Direktorat Jendral Dukcapil Kemendagri RI, I Gede Suratha, Ketua DPRD Kota Bandung, Tedy Rusmawan dan Kepala Disdukcapil Kota Bandung, Popong Warlianti Nuraeni, di Metro Indal Mall, Jalan Soekarno-Hatta, Rabu (26/2).

Pemuda merupakan sistem layanan online yang menyediakan ruang akses bagi masyarakat dalam melaku-

kan updating data penduduk secara mandiri berbasis website atau mobile. Di dalamnya, memuat form pemuktahiran elemen data kependudukan yang bersifat dinamis, mulai dari nama lengkap, jenis kelamin, agama, pendidikan, Jenis Kelamin, pekerjaan, golongan darah dan status perkawinan.

Sedangkan Adu Cepat merupakan sistem yang diterapkan di lembaga peng-

guna yang memanfaatkan data kependudukan pada layanan publik untuk mengatasi data kependudukan yang bermasalah. Sehingga masyarakat mendapatkan kepastian waktu untuk memperbaiki datanya.

Ada pun Geulis merupakan layanan yang mengakomodir kebutuhan masyarakat di tengah berbagi kesibukan yang melayani setiap hari kerja bahkan pada Sabtu dan Minggu. Sedangkan

ADM merupakan mesin atau perangkat layanan cetak dokumen kependudukan seperti KTP elektronik, Kartu Keluarga, akta kelahiran, surat pindah dan sebagainya.

Sebelum, Layanan Geulis sudah diresmikan di Gedung DPRD Kota Bandung, Jalan Sukabumi. Selain bertempat di gedung tersebut, Geulis pun siap melayani di Metro Indal Mall (MIM).

► Baca Disdukcapil... Hal 10

Arsip Bandung Raih Predikat Memuaskan

Wujud Terhadap Perhatian dan Kesadaran Pentingnya Soal Kearsipan

BANDUNG - Pemerintah Kota Bandung meraih Penghargaan Penerapan Pengawasan Kearsipan hasil penilaian Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengawasan Kearsipan.

Wali Kota Bandung, Oded M. Danial menerima langsung penghargaan tersebut dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjo Kumolo di The Sunan Hotel, Surakarta, Jawa Tengah, Rabu (26/02).

Oded bersyukur mendapatkan penghargaan terkait pengawasan arsip tersebut dengan peringkat 26 kategori memuaskan. Padahal padatahun 2017, Kota Bandung masih berada di peringkat 107.

"Alhamdulillah Kota Bandung meraih penghargaan kearsipan dari ANRI, dengan kategori memuaskan. Kami bersyukur sekarang kategori memuaskan. Dari buruk, cukup, baik, dan sekarang memuaskan," katanya usai acara.

Dia pun berharap, tidak hanya sekedar mendapat penghargaan, tetapi sebagai perwujudan Pemkot Bandung memperhatikan dan sadar

terhadap persoalan kearsipan. Sehingga akan berdampak pada kinerja dalam membangun Kota Bandung.

"Banyak kasus terjadi karena arsip kita lemah, atau arsipnya kurang baik. Dampaknya bahkan di pengadilan kita kalah oleh mafia tanah. Kalau arsipnya bagus, mudah-mudahan tidak akan terjadi kasus seperti itu," ucapnya.

Menurutnya, penataan arsip akan berpengaruh terhadap kinerja sebagai pembanding di kemudian hari. Oleh karenanya pengarsipan harus semaksimal dan seoptimal mungkin.

"Ke depan, harus ada peningkatan skill, kompetensi OPD di kearsipan, Dispusip (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) ini. Selain itu, kita akan bangun Depo Arsip empat lantai di Gedebage. Sehingga arsip di Kota Bandung lebih terjamin dengan adanya infrastruktur tersebut," ujar Oded.

Sementara itu, Kepala Dispusip Kota Bandung, A. Maryun Sastrakusumah mengungkapkan, kategori memuaskan tersebut, tidak lepas dari segi pengawasan serta manajemen personil dalam menata arsip di Kota Bandung.

"Penilaian pertamanya, seperti SDM (Sumber Daya Manusia) manajemen pengelolaan perangkatnya juga dinilai. Meski saat ini kita



RAIH PRESTASI: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial menerima langsung penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Tjahjo Kumolo.

Depo Arsip masih di basemen yang tanpa sirkulasi udara, tapi nilainya memuaskan," katanya.

Selain itu, kebijakan, sarana, prasarana, pengelolaan pengarsipan total dari yang dina-

mis dan statis juga jadi faktor penilaian, serta empat pilar yang merupakan kebijakan kearsipan. Empat pilar tersebut, yakni Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Revisi Arsip, dan Sistem Kla-

sifikasi Keamanan Akses Arsip Dinamis (SKK AAD).

"Masih ada satu PR kita, yakni Tata Naskah Dinas yang harus rampung. Saat ini Dispusip masih menunggu kebijakan keselarasan antara

ANRI, Mendagri, dan Menpan," jelas Maryun.

Maryun menilai, pembangunan Depo Arsip di kawasan Gedebage sangat penting. Terlebih pihaknya juga akan melaksanakan pembinaan

kearsipan ke semua OPD.

"Nantinya, arsip-arsip penting akan kami tarik dan disimpan di Depo Arsip. Selain itu digitalisasi arsip juga akan dilakukan sehingga OPD pegang digitalnya," terangnya. (rls/ziz)

Bank Kasep Arcamanik Siap Biayai Pembuatan Tangki Septik Warga

BANDUNG - Kecamatan Arcamanik memberikan dana pinjaman bagi warganya khusus untuk membangun tangki septik atau septic tank. Program ini diberi nama Bangsa Kagungan Septic Tank (Bank Kasep).

Camat Arcamanik, Firman Nugraha menuturkan bahwa Bank Kasep ini menjadi upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Bandung dalam mewujudkan 100 persen Open De-

fecation Free (ODF). Sehingga tidak ada lagi masyarakat yang membuang kotorannya ke sungai.

"Warga diberi bantuan oleh Bank Kasep. Warga dikasih pinjaman khusus untuk pembuatan septic tank. Pembayaran bisa dicicil dan pembayarannya tidak kasih bunga," kata Firman di acara Bandung Menjawab di Ruag Media Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana, belum lama

ini.

Firman mengungkapkan hingga saat ini sebanyak 37 KK sudah terbantu oleh Bank Kasep. Kendati peserta program ini dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, tidak muncul permasalahan pembayaran yang tersendat.

"Kita heran pembayarannya termasuk bagus, malahan orang kecil ini bisa lebih disiplin dalam pembayaran," ungkapnya.

Sambutan positif masyarakat terhadap program Bank Kasep ini tidak hanya ditunjukkan dengan pembayaran cicilan pinjaman yang lancar saja. Namun, turut memberikan sumbangsih untuk menambah modal pinjaman.

"Ini kelebihan sumbernya swadaya masyarakat bukan dari anggaran pemerintah. Kita memang ada bantuan CSR tapi juga ada dari perso-

rangan, seperti ada misalnya itu Bu Siti sudah memberikan bantuan sekitar Rp40 jutaan," ujarnya.

Pemerintahan Kecamatan Arcamanik berkomitmen pada sektor kesehatan. Sebelumnya, telah diterapkan aplikasi Sistem Informasi Posyandu Four Point O (Si Popfo) untuk mempercepat kinerja petugas posyandu.

Firman menjelaskan, Si Popfo ini digunakan untuk membantu para petugas posyandu agar lebih cepat memasukan data terkait

anak yang diimunisasi. Sehingga bisa segera dilaporkan dan terhimpun secara menyeluruh.

"Jadi setelah penimbangan langsung menginput data di HP, jadi tidak usah pakai buku lagi. Nama, berat badan dan setelah input format laporan yang biasanya 2,5 jam itu akan keluar secara otomatis bisa di print atau disimpan di excel jadi tinggal kirim laporan ke puskesmas misalnya," katanya.

Bukan hanya membantu petugas posyandu, namun

Firman menyatakan bahwa Si Popfo juga memudahkan aparat kewilayahan dalam mencari data posyandu. Karena semua informasi mengenai posyandu se-Kecamatan Arcamanik sudah tersedia di Si Popfo.

"Setiap posyandu punya password dan username tersendiri, jadi orang lain atau posyandu lain tidak bisa merubah data posyandu lain. Tingkat kelurahan bisa mengetahui secara langsung dan di kecamatan juga punya data," tuturnya. (rls/ziz)



PROGRAM KEMASYARAKATAN: Camat Arcamanik, Firman Nugraha (kanan) menuturkan, Program Bang Kasep sebagai upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Bandung dalam mewujudkan 100 persen Open Defecation Free (ODF)

KLHK Tak Akan Berhenti Mengejar Pelaku Pencemaran

■ PT

Samb dari Hal 9

Dia menuturkan, jumlah perkara serupa yang kan digugat terus bertambah sesuai permasalahan terjadi dengan melibatkan

Tim Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Agung.

Berkaitan dengan Putusan Hakim PN Bale Bandung pihaknya mengapresiasi kinerja dari para Ahli dan Jaksa Pengacara Negara yang sudah membantu

KLHK.

"Kami melihat Putusan ini menunjukkan bahwa pencemaran lingkungan merupakan sebuah kejahatan luar Biasa (Extra-Ordinary Crime) dan Majelis Hakim telah menerapkan

prinsip indubio pronatura, prinsip kehati hatian serta dalam mengadili perkara menggunakan beban pembuktian dengan pertanggungjawaban mutlak (Strict Liability)," tutup Jasmin. (fin/yan/ziz)

PD Pasar Terus Benahi Tempat Pelayanan

■ PEMKOT

Samb dari Hal 9

"Harapannya, dengan hadirnya MPP maka pelayanan akan semakin mudah, dekat, dan murah. Pemkot Bandung bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin yang ikut pada studi tiru tersebut mengatakan, studi tiru ke MPP

Banda Aceh merupakan rekomendasi Kemenpan-RB. Peralnya, lokasi MPP Banda aceh dengan Kota Bandung hampir serupa yaitu sama-sama berada di dalam pasar.

"Kita ingin melihat MPP di sini. Apa yang baik, tentu akan kita tiru dan modifikasi. Jumlah layanannya pun tak jauh berbeda," kata Ronny.

Menurutnya, untuk MPP Kota Bandung, saat ini PD Pasar masih terus membenahi Pasar Kosambi. Sedangkan pihaknya masih terus berkoordinasi dengan instansi ver-

tical dan internal Pemkot Bandung yang akan membuka loket layanan.

Nantinya, lanjut Ronny, MPP di Kota Bandung berisi unsur BUMD, Polrestabes Bandung, imigrasi, dan lainnya. Kini pihaknya tengah menyiapkan teknologi informatikanya, agar semua layanan bisa terintegrasi.

"Semua on progress. Mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah bisa diwujudkan. Secara administrasi sudah tidak ada masalah. Insyaallah MPP Kota Bandung akan lebih baik

dari MPP Banda Aceh. Karena di sini (Banda Aceh) juga masih dalam tahap penyempurnaan," jelasnya.

Ronny pun optimis, hadirnya MPP di Pasar Kosambi akan memberikan dampak positif kepada para pedagang pasar.

"Pasar Kosambi akan lebih baik dengan hadirnya MPP. Ini akan memberikan kontribusi yang baik bagi Pasar Kosambi. Saya berharap PD Pasar segera membangun MPP ini. Nantinya kami yang menyewa," pungkasnya. (rls/ziz)

Anggarkan Rp 1,1 M Untuk Modifikasi

■ SISTEM

Samb dari Hal 9

"Setelah ada zonasi jadi agak sepi penumpang. Jadi rencananya kita akan kurangi operasional beberapa bus. Terutama bus sekolah," kata Agung, di Kantor Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung, Jalan Sor GBLA, Rancabolang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Selasa (25/2).

Namun demikian, Agung mengaku, bus yang dikanthakan atau diberhentikan operasionalnya tidak serta merta hanya jadi besi tua yangmenunggu dilelangkan pihak Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung.

"Tetapi kita akan menggantikan fungsi Bus Sekolah itu menjadi bus Bandung Tour On The Bus (Bandros)," ucapnya.

Menurutnya, ide mengubah bus sekolah menjadi Bandros setelah pihak Pemkot menilai kunjungan wisatawan ke Kota Bandung yang kian hari kian meningkat. Sehingga wisatawan yang datang dan ingin berkeliling Kota Bandung dengan menggunakan Bandros selalu membeludak.

"Bandros alat transportasi yang paling diminati wisatawan untuk keliling Bandung. Tak sedikit wisatawan yang menunggu hanya karena ingin naik Bandros. Makanya kita akan tambah armada," jelasnya.

"Tahun ini ada dua bus sekolah akan kita ubah. Anggaran untuk perubahan bus sekolah menjadi Bandros itu diperkirakan mencapai Rp 1,1 miliar," imbuhnya.

Dijadikannya bus sekolah sebagai Bandros, sebab bus sekolah dinilai cocok untuk

ukuran Bandros karena sama-sama berkapasitas 20 penumpang lebih. Sehingga anggaran Rp 1,1 miliar itu sebagai biaya modifikasi.

"Kita punya 35 (bus sekolah), yang beroperasi sekitar 15 unit dan yang ada disini 20 unit. Nah yang 20 ini secara bertahap kita akan ubah jadi Bandros," paparnya.

Selain dijadikan sebagai Bandros, rencananya bus-bus itu juga bisa dioperasionalkan untuk kewilayahan kecamatan. Dia mengaku, saat ini Kecamatan Gedebage telah meminta kepada pihaknya untuk melayani masyarakat menggunakan bus itu.

"Ada juga permintaan dari Camat Gedebage, katanya mau digunakan untuk kecamatan dua kendaraan. Kalau kewilayahan lain meminati bisa dioperasionalkan juga," pungkasnya. (mg2/ziz)

Pelaku Menyewa Kamar Sejak 2016

■ POLISI

Samb dari Hal 9

Sementara itu, pengelola kamar kontrakan, Eko (40) mengatakan, para pelaku tersebut telah menyewa kamar kontrakan sejak tahun

2016 silam. Bahkan, salah seorang pelaku yang bernisial L, beber Eko, telah tinggal di kontrakan sejak duduk di bangku kuliah.

"Sekitar dua pekan lalu, dia kemudian menyewa satu kamar lagi, katanya

untuk packing barang-barang, dia sebelumnya mengaku kalau itu buat tempat penyimpanan parfum, karena saya pernah terima kiriman paketnya itu alkohol," singkatnya. (mg2/ziz)

Simbol Pemerintah Perhatikan Masyarakat

■ DISDUKCAPIL

Samb dari Hal 9

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna sangat mengapresiasi hadirnya inovasi-inovasi tersebut. Hal itu menjadi bukti bahwa pemerintah memberi kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan administrasi kependudukan.

"Kita buktikan dengan data dan layanan ini semua update dan serba cepat," ujarnya.

Menurut Ema, peresmian ini menjadi simbol bagi pemerintah yang terus memperhatikan masyarakat dalam memberikan kemudahan administrasi.

"Ini hanya simbol saja, ten-

tunya harus lebih masif, bahwa proses layanan ini lebih cepat dan lebih mudah. Dengan gerai ini yang secara kuantitas ditambah fasilitasnya ditambah ada ADM itu luar biasa," bebernya.

"Awalnya ada di Citylink dan BTC. Sekarang hadir di Metro Indal Mall (MIM). Ini sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat," kata Ema.

Sementara itu, Kepala Disdukcapil Kota Bandung, Popong W. Nuraeni mengungkapkan, inovasi tersebut untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan administrasi kependudukan.

"Sebagai acuan, kami juga

ingin meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah berada di sekitar 82 persen," ujarnya.

Sekretaris Direktorat Jendral Dukcapil Kemendagri RI, I Gede Suratha pun mengapresiasi hadirnya inovasi tersebut. Menurutnya, setiap inovasi yang hadir wajib memberikan kemudahan bagi masyarakat, terlebih lagi mengenai pelayanan administrasi kependudukan.

"Ini menunjukan terobosan luar biasa. Contohnya di DPRD Kota Bandung, tempat masyarakat menyampaikan aspirasi sekaligus gerai pelayanan. Ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan," nilainya. (mg2/ziz)

KRIMINAL



BERIKAN KETERANGAN: Direktur Reskrim Polda Jabar Kombes Hendra Suhartiyono (kedua kiri) saat memberikan penjelasan terkait aksi perampok.

Polisi Berhasil Menangkap Tiga Perampok Pecah Ban

BANDUNG – Direktorat Kriminal Umum Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) berhasil meringkus tiga orang tersangka perampok dengan modus pecah ban yang kerap kali beraksi di wilayah Jabar.

Direktur Reskrimum Polda Jabar Kombes Hendra Suhartiyono mengatakan, pelaku perampok tersebut berjumlah lima orang, tiga orang berisial J, VA, dan AH sudah berhasil diamankan tim Subdit III/Kejahatan Ditreskrimum Polda Jabar. Namun, dua tersangka lain masuk daftar pencarian orang (DPO).

"Komplotan ini kerap beraksi di wilayah Bandung Raya, seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, serta Kota Cimahi. Saat ini, kami masih melakukan pengejaran dua orang lainnya yang masih DPO," kata Hendra saat di wawancara di Mapolda Jabar, Rabu (26/2).

Hendra menjelaskan, modus yang digunakan kelompok tersebut adalah dengan menancapkan paku di ban mobil korbannya. Kelima orang pelaku memiliki peran yang berbeda-beda. Bahkan, dua orang yang masih buron mempunyai peran sentral dalam komplotan tersebut.

"Di saat korban sedang mengganti ban itu, salah seorang tersangka menggunakan sepeda motor memberitahu jika ban mobil korban sudah kempes. Sedangkan tersangka lainnya berperan sebagai pengintai terhadap calon korbannya dan sebagai eksekutor mengambil tas berisi uang yang ada dalam mobil," jelasnya.

Lebih lanjut lagi Hendra mengungkapkan, para tersangka ini melakukan aksi terakhirnya di Jalan Abdul Rivai, Kota Bandung, terhadap korban yang baru saja mengambil uang dari tempat penukaran uang (money changer). Dalam aksi tersebut, mereka berhasil merampas uang pecahan dollar AS dan uang yang sebesar Rp 700 juta.

"Selain di kota Bandung, menurut pengakuan tersangka mereka kerap melakukan aksinya di wilayah kabupaten Bandung dan Kota Cimahi. Uang yang berhasil mereka gasak totalnya mencapai Rp 1,2 miliar," tuturnya.

Selain mengamankan tiga tersangka, petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti, seperti dua unit sepeda motor yang digunakan pelaku untuk beraksi, serta satu buah paku yang terbuat dari batang besi payung.

"Akibat perbuatannya, para tersangka dijerat oleh Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan, dengan ancaman hukumannya hingga lima tahun penjara," pungkasnya. (yul/rus)

Tingkatkan Peran Perempuan Melalui PUG

SOREANG – Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Bandung Kurnia Agustina M. Naser terus menggerakkan peran serta perempuan dalam segala program pemerintah.

Menurutnya, zaman sekarang kaum perempuan tidak lagi terkungkung aturan. Mereka bebas untuk berkarya, berprestasi, berkontribusi dalam pembangunan daerahnya. "Kita semua bisa mengambil peran dalam pembangunan. Jangan ragu untuk mengutarakan ide, gagasan dan pendapat selama itu baik dan bermanfaat. Sekecil apapun itu, perempuan mewakili separuh dari penggerak pembangunan di setiap elemen," katanya saat menghadiri acara Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan Melalui Pembinaan Organisasi Perempuan di Margahayu,

Hadirnya Posyandu menjadi kontribusi nyata kaum perempuan dalam pembangunan. Di Kabupaten Bandung, posyandu tidak melalui pelayanan imunisasi anak, akan tetapi lebih jauh lagi untuk pelayanan sosial dasar masyarakat."

Kurnia Agustina M. Naser
Ketua TP PKK Kabupaten Bandung

belum lama ini. Menurut Nia, melalui Pengarusutamaan Gender (PUG) pendekatan peran perempuan dalam program pembangunan daerah belum

mengakomodir. Oleh karena itu, pentingnya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Ia menjelaskan, banyak sekali pembeda anak perempuan dan anak laki-laki dalam mendapatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan.

Oleh karena itu, PUG diperlukan sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan pembangunan yang dapat dinikmati secara adil, efektif, dan akuntabel oleh seluruh penduduk, baik perempuan, laki-laki.

"Kalau kita perhatikan, PUG ini bisa menjadi solusi kesenjangan bagi keterbatasan SDM kaum perempuan. Sesuai salah satu prioritas pembangunan Pemkab Bandung, peningkatan SDM menjadi sangat penting bagi keberhasilan pembangunan daerah, kita jangan sampai tertinggal," tuturnya.

Nia sapaan akrab ketua PKK



BERIKAN SEMANGAT: ketua TP PKK Kabupaten Bandung Kurnia Agustina M. Naser saat memberikan motivasi kepada kaum perempuan agar turut serta dan berperan aktif dalam pembangunan di wilayahnya masing-masing.



ANTREAN PEMBELI: untuk menstabilkan harga, Disperindag Kabupaten Bandung siapkan 7 ton bawang selama menggelar operasi komoditas bawang putih di pasar Soreang.

Virus Corona Menutup Impor

Gelar Operasi Pasar, 7 Ton Bawang Putih Dijual Murah

SOREANG – Untuk mengantisipasi melonjaknya harga bawang putih di pasar, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) menggelar operasi pasar, Rabu (26/2).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Teddy Kusdiana mengatakan, pihaknya bersama Pemprov Jabar dan Poldaband menggelar operasi pasar komoditas bawang putih di Pasar Tradisional Soreang. Menurutnya, dalam Operasi pasar tersebut, pemerintah menyiapkan 7 ton bawang putih. Bawang tersebut dijual murah, bertujuan untuk menstabilkan harga.

"Harga bawang putih kini sudah melambung di kisaran Rp. 40.000 - 55.000 ribu per

kilonya. Alhamdulillah pada hari ini, kita bekerja sama dengan Pemprov Jabar, melakukan operasi pasar bawang putih dijual dengan harga Rp. 28.000 per kilonya," kata Teddy saat disela-sela pelaksanaan operasi pasar di Pasar Soreang.

Teddy menjelaskan, rata-rata harga bawang putih di pasar yang ada di wilayah Kabupaten Bandung, mencapai Rp. 52 ribu per kg. Oleh karena itu, pihaknya memutuskan untuk melaksanakan operasi pasar. Dengan tujuan untuk menstabilkan harga bawang yang selama ini dikeluhkan masyarakat.

"Selain itu, kita juga mendekati bulan puasa. Kebetulan polda dan Pemprov ada stok hasil pertanian di Karawang. Selain di Kabupaten Bandung, juga akan disalurkan ke daerah lainnya di Jabar. Tentunya peluang ini harus kita tangkap,

nanti kita kontrol, kalau mereka masih menjual di Rp. 52.000 itu sudah keterlambatan. Boleh ada untung, tapi harus seimbang," tegasnya.

Popi menjelaskan, warga dan pedagang yang membeli bawang putih jumlahnya cukup bervariasi. Mulai dari 0,5 kilogram hingga berkuintal-kuintal. "Saya harap, sampai bulan depan mereka tidak beli lagi. Dan di pedagang mudah-mudahan sampai menjelang bulan puasa masih bisa dipenuhi," akunya.

Dia menegaskan, kelangkaan bawang putih tersebut mulai terjadi sejak sekitar bulan lalu. Namun, kelangkaan disebabkan akibat pemerintah menutup kran impor dari China sejak mewabahnya virus corona. "Saat ini kelangkaan masih terjadi. Kami berharap pemerintah pusat segera mencari peluang lain untuk kran impornya," pungkasnya. (yul/rus)

Menurut Popi, agar para pedagang tidak mematok harga terlalu jauh dari saat operasi hari itu. "Kita tahu pembelian mereka Rp. 28.000,

Hal senada dikatakan Kepala Disperindag Popi Hopipah, menurutnya, mahalnya harga komoditas tersebut, karena kurangnya pasokan. Ia mengakui pasokan lokal bawang putih masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Pasokan lokal 40% masih bibit, sehingga masih belum mencukupi. Kegiatan hari ini kami utamakan untuk para pedagang. Selanjutnya, untuk masyarakat akan kami salurkan melalui UPT (Unit Pelayanan Teknis) pasar. Jika masih kurang juga, kami upayakan berkoordinasi lagi dengan pihak polda dan Pemprov," jelas Popi.

Menurut Popi, agar para pedagang tidak mematok harga terlalu jauh dari saat operasi hari itu. "Kita tahu pembelian mereka Rp. 28.000,

Pasokan lokal 40% masih bibit, sehingga masih belum mencukupi. Kegiatan hari ini kami utamakan untuk para pedagang. Selanjutnya, untuk masyarakat akan kami salurkan melalui UPT (Unit Pelayanan Teknis) pasar. Jika masih kurang juga, kami upayakan berkoordinasi lagi dengan pihak polda dan Pemprov."

Popi Hopipah
Kepala Disperindag

menjelaskan, PUG sebagai upaya strategi dalam penerapan pembangunan yang perlu dilakukan oleh semua kalangan tanpa memandang perbedaan gender. "Hadirnya Posyandu menjadi kontribusi nyata kaum perempuan dalam pembangunan. Di Kabupaten Bandung, posyandu tidak melalui pelayanan imunisasi anak, akan tetapi lebih jauh lagi untuk pelayanan sosial dasar masyarakat," katanya.

Dirinya berpesan kepada seluruh masyarakat khususnya kaum perempuan, agar jangan berhenti belajar, berorganisasi, berinovasi dalam hal positif dan terus meningkatkan kemampuan diri.

"Kepada para anggota organisasi perempuan yang hadir hari ini, ayo tingkatkan kualitas diri menjadi perempuan hebat, bermartabat dan terus menjadi agen transformasi penerus bangsa yang berkualitas," pungkasnya. (yul/rus)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UJHT No. 4 Th.1996, PT Bank CIMB Niaga, Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan metode penawaran tertutup (close bidding) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Star terhadap debitur **Torivan Jermia**, berupa:

1. Sebidang tanah seluas 195 m2 berikut bangunan di atasnya yang terletak di Blok Sapatu (saat ini setempat dikenal dengan Komplek Cibaduyut Permai Jl. Terusan Borobudur No. 7) Kel. Cibaduyut Kidul, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung sesuai dengan SHM No. 158/ Kel. Cibaduyut Kidul a/n TORIVAN JERMIA. (Limit Rp. 1.134.600.000,-; Jaminan Rp. 227.000.000,-)
2. Sebidang tanah seluas 105 m2 berikut bangunan di atasnya yang terletak di Blok Sapatu (saat ini setempat dikenal dengan Komplek Cibaduyut Permai Jl. Terusan Borobudur No. 18) Kel. Cibaduyut Kidul, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung sesuai dengan SHM No. 136/ Kel. Cibaduyut Kidul a/n TORIVAN JERMIA. (Limit Rp. 637.400.000,-; Jaminan Rp. 128.000.000,-)

- Pelaksanaan Lelang :**
1. Cara Penawaran : Close Bidding (dengan mengakses url www.lelang.go.id)
 2. Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
 3. Batas Akhir Penawaran : Pukul 09.00 WIB (Waktu Server)
 4. Tempat Lelang : KPKNL Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
 5. Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

- Keterangan:**
1. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg", ".png") dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
 2. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
 3. Jika penyetoran dilakukan melalui pemindahbukuan, maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
 4. Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wansprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
 5. Objek lelang dijual dalam kondisi apa adanya (as is) dan peminat dianggap telah melihat dan mengetahui aspek legal objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
 6. Pemenang lelang akan dikenakan bea lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 7. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk, Pejabat Lelang, PT. Balai Lelang Star, dan/atau KPKNL Bandung.
 8. Untuk informasi dapat menghubungi PT. Balai Lelang Star 021- 8313728, 085295383333, 081213850521

Bandung, 27 Februari 2020
Pemohon Lelang Eksekusi /Penjual

KPKNL Bandung PT Bank CIMB Niaga, Tbk

STAR Auction www.balailelangstar.com

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UJHT No. 4 Th.1996, PT. Bank Central Asia, Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan metode penawaran tertutup (close bidding) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Star terhadap debitur **Eliv Riyanti**, berupa:

- Sebidang tanah seluas 84 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Bandung Timur Regency 11-6 (saat ini setempat dikenal dengan Komplek Bandung Timur Regency Jl. BTR X No. 06) Kel. Pakemitan, Kec. Cinambo, Kota Bandung sesuai dengan SHM No. 481/ Kel. Pakemitan a/n Nona ELIV RIYANTI (DLM KK ELIV RIYANTI ARBAIN). (Limit Rp. 437.220.000,-; Jaminan Rp. 110.000.000,-)

- Pelaksanaan Lelang :**
1. Cara Penawaran : Close Bidding (dengan mengakses url www.lelang.go.id)
 2. Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
 3. Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 WIB (Waktu Server)
 4. Tempat Lelang : KPKNL Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
 5. Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

- Keterangan:**
1. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg", ".png") dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
 2. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
 3. Jika penyetoran dilakukan melalui pemindahbukuan, maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
 4. Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wansprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
 5. Objek lelang dijual dalam kondisi apa adanya (as is) dan peminat dianggap telah melihat dan mengetahui aspek legal objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
 6. Pemenang lelang akan dikenakan bea lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 7. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Central Asia, Tbk, Pejabat Lelang, PT. Balai Lelang Star, dan/atau KPKNL Bandung.
 8. Untuk informasi dapat menghubungi PT. Balai Lelang Star 021- 8313728, 085295383333, 081213850521

Bandung, 27 Februari 2020
Pemohon Lelang Eksekusi /Penjual

KPKNL Bandung PT. Bank Central Asia Tbk

STAR Auction www.balailelangstar.com

Tak Boleh Ada 'Raja Kecil' di BLUD Puskesmas

Pentingkan Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat

CIMAHI - Setelah lama menunggu, 13 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) di Kota Cimahi akhirnya pada tahun ini ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Dengan status BLUD, Puskesmas dapat mengelola sendiri kebutuhan yang bersifat penting dan mendadak. Puskemas akan lebih leluasa membuat kebijakan, dengan syarat untuk kepentingan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna mengatakan, perubahan status Puskesmas menjadi BLUD ini sudah sesuai arahan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2014. Ajay pun mengaku, untuk perubahan status ini, pihaknya sudah

membahasnya dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Puskesmas se-Kota Cimahi. "BLUD dibuat lebih ke peningkatan pelayanan ke masyarakat. (Sebetulnya) memang agak lambat karena beberapa pertimbangan," kata Ajay saat ditemui di Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Rabu (26/2).

Namun, tegas Ajay, dirinya meminta status BLUD ini tidak dimanfaatkan untuk mencari keuntungan. Sebab yang dikhawatirkan, kata Ajay, status ini dimanfaatkan oknum yang tak bertanggung jawab untuk membuat semacam 'raja-raja kecil, yang dengan sekenanya menaikkan tarif.

"Jangan pernah BLUD linier ke bisnis. Itu tidak boleh terjadi. Soal tarif dalam kendali Dinkes dan pakai Perwal," tegas Ajay.

Meski sudah jadi BLUD, lanjut Ajay, Puskesmas tetap mendapat pengawasan ketat dari Dinkes Kota Cimahi.

"Sekali lagi, BLUD masih dalam kendali Dinas Kesehatan yang akan mengawasi secara ketat," tandasnya. Sementara itu, Sekretaris

Dinkes Kota Cimahi, Chanifah Listyarini menambahkan, tidak ada perbedaan yang begitu mendasar terkait perubahan status menjadi BLUD. Perbedaan hanya pada administrasi dan pengelolaan keuangan saja.

"Lebih ke arah tata kelola keuangan, bukan meningkatkan pendapatan. Akan ada fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan," jelasnya.

Dia mencontohkan, pengelolaan pendapatan dari retribusi Puskesmas itu bisa langsung digunakan untuk kebutuhan intern Puskesmas. Tak seperti dulu yang harus melalui Dinkes terlebih dulu. Kemudian dana Sisa Lebih Pendapatan (Silpa) yang ada bisa digunakan oleh Puskesmas.

"Kalo Sumber Daya Manusia (SDM) kurang, Puskesmas bisa langsung hair," ucap Rini, sapaan Chanifah.

Agar tak salah arti dalam pengelolaan keuangan, terang Rini, pihaknya sudah menyiapkan akuntan untuk membantu pengelolaan keuangan di Puskesmas. (mg3/ziz)



TINGKATKAN PELAYANAN: Meski sudah berstatus BLUD, namun Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna meminta Puskesmas jangan menaikkan tarif sekenanya yang bisa memberatkan pengobatan. Tetapi harus lebih bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

PAJAK

WP Manipulasi Jumlah Reklame Demi Kurangi Bayar Pajak

CIMAHI - Ada-ada saja 'akal bulus' Wajib Pajak (WP) reklame di Kota Cimahi. Demi menghindari pembayaran pajak, mereka memanipulasi jumlah objek pajak reklamennya.

Hal itu diungkapkan Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) Kota Cimahi. Dadan Darmawan saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Rabu (26/2). Dia mencontohkan, misalnya ada yang mengajukan pemasangan reklame non permanen di 100 titik. Namun saat dicek ke lapangan, kenyataannya reklame tersebut lebih dari 100 titik.

"Jadi diselip-selip. Misal ada lima deret, ternyata ditenganya ada satu atau dua reklame yang tidak didaftarkan. Ada yang kita temukan seperti itu," ungkap Dadan. Untuk mengatasi aksi nakal dari WP itu, kata Dadan, pihaknya langsung memanggil pihak vendor, kemudian dibuatkan berita acara untuk pembayaran pajak reklamennya.

Tahun lalu juga, terang Dadan, pihaknya menemukan reklame yang terpasang di Kota Cimahi, tapi tidak didaftarkan sebagai WP. Personel Bappenda biasanya langsung melakukan penelusuran.

Ternyata didapati vendor yang bersangkutan sudah membayar, namun diwakilkan kepada vendor lain.

"Jadi sampai tiga tangan (vendor). Kita panggil semua kita tagihkan akhirnya bayar. Ada kejadian tahun lalu seperti itu," bebernya.

Sementara perihal WP yang kerap menunggak pembayaran pajak, tegas dia, pihaknya selalu memberikan sanksi sesuai prosedur yang berlaku. Dimulai dari peringatan satu, dua dan tiga, termasuk pemasangan media peringatan terhadap penunggak pajak.

"Harapannya jadi syok terapi juga ke yang lain. Jadi manakala enggak bayar, kita juga ada prosedur (pemberian sanksi)," tegas Dadan.

Sementara itu, Kepala Kepala Bidang penerimaan dan Pengendalian Pendapatan pada Bappenda Kota Cimahi, Lia Yulianti menambahkan, jatuh tempo pembayaran pajak reklame terhitung 30 hari sejak objek pajaknya terpasang.

"Per 30 hari sejak diterbitkan, kalo pajak reklame ketetapannya diterbitkan setelah dipasang. Setelah jatuh tempo kalo belum bayar diterbitkan teguran satu," imbuh Lia. (mg3/ziz)

Warga Resah Beredar Isu Penculikan Anak

CIMAHI - Isu adanya seseorang yang diduga melakukan penculikan semakin marak dan meresahkan masyarakat. Seperti yang terjadi di Jalan Cisangkan Padasuka Kota Cimahi, warga resah karena menerima pesan melalui Whatsapp (WA) yang sengaja dibagi-bagikan oleh orang tak bertanggungjawab.

Kali ini pesan yang dibagikan berupa rekaman suara yang mengatakan telah terjadi penculikan anak pada Rabu pagi sekitar pukul 07.00 WIB di depan Gang Delima Cisangkan Padasuka, dan pelakunya sudah ditangkap oleh warga dan sekarang di proses di Polsek Cimahi.

Saat dikonfirmasi, Kapolsek Cimahi, Kompol Saidina B Mahdun membenarkan, jika pihaknya saat ini tengah menangani satu kasus penculikan anak. Namun penculikan tersebut bukan terjadi di Jalan Cisangkan Padasuka Kota Cimahi.

"Itu terjadi 21 Februari lalu sekitar pukul 13.30 di Jalan Pesantren Gang Mutisah RT 05 RW 07 Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, dengan korban atas nama Fathan Vajra De Arjuna, empat tahun," ungkapnya.

Dia menjelaskan, kejadian tersebut terjadi saat si anak sedang bermain sendirian. Lalu pelaku membujuk anak itu agar mau ikut dengan pelaku.

"Anak ditawari sama pelaku untuk jalan ke gunung rekreasi, kemudian dibawa naik

motor disuruh duduk di depan, dengan tujuan agar tidak dilihat oleh teman-temannya," jelasnya.

Setelah diajak keliling-keliling dari Jalan Pesantren ke Jalan Budi, Amir Machmud, Mahar Martanehara, Jalan Industri hingga sampai jalan Babakan Kidul RT 01RW 04 Kelurahan Cigugur Tengah Padasuka, anak tersebut berdiri karena merasa pegal, pelaku pun panik dan takut ketahuan.

"Akhirnya anak itu (korban) ditinggalkan. Kemudian anak tersebut dihipir pengemudi ojek online dan diantarkan sampai di depan rumahnya sekitar pukul 14.30 WIB. Setelah itu kedua orang tua korban Yusuf dan lin membuat laporan pengaduan ke Polsek Cimahi," jelasnya.

Dari hasil pengembangan laporan tersebut, penyidik akhirnya berhasil menangkap tersangka pelaku M. Jafar Sidiq (21) tahun warga Jalan Raden Ganda Kelurahan Sukaraja Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

Dari hasil penyelidikan, sementara ini penculikan anak tersebut bermotif pribadi.

"Tidak seperti yang disusukan dan masih terus didalam oleh penyidik untuk memastikan motif yang sebenarnya," ujarnya.

Dia pun mengimbau kepada masyarakat agar tidak perlu takut dan selalu waspada dalam menjaga anak-anaknya pada saat bermain diluar rumah dan lingkungan sekolah. (mg3/ziz)

Infographic titled 'WASPADA KABAR HOAX PENCULIKAN ANAK' with a list of 6 common hoaxes and an illustration of a person covering their mouth in shock. The hoaxes listed include: 1. Hoax about a child being kidnapped in Cisangkan Padasuka, 2. Hoax about a child being kidnapped in Gang Mutisah, 3. Hoax about a child being kidnapped in Gang Delima, 4. Hoax about a child being kidnapped in Gang Mutisah, 5. Hoax about a child being kidnapped in Gang Mutisah, 6. Hoax about a child being kidnapped in Gang Mutisah.

BPBD Ajak Masyarakat Miliki Pribadi Tangguh Bencana

CIMAHI - Dalam upaya membangun sinergitas berbagai pihak untuk penanggulangan bencana, Pemerintah Kota Cimahi melibatkan sedikitnya 100 orang dari berbagai lapisan masyarakat seperti dari kecamatan, kelurahan, LPM, TNI, Polri, sekolah, perguruan tinggi, lembaga profesi, rumah sakit, dan PKK dalam Forum Perangkat Daerah Bidang Kebencanaan yang diinisiasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cimahi.

Kegiatan berlangsung di Aula Gedung B Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah pada Rabu (26/2).

"Jadi sekarang perencanaan untuk 2021. Minta masukan dari masyarakat, termasuk mensinkronkan kegiatan yang sudah dibuat BPBD Kota Cimahi tahun 2021," ungkap Kepala Pelaksana BPBD Kota Cimahi, Nanang yang didampingi Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, Emir Faisal saat ditemui usai kegiatan.

Menurut Nanang, forum ini merupakan tindak lanjut dari Musyawarah Perencana-

naan Pembangunan (Musrenbang) yang telah dilaksanakan di tingkat kelurahan dan kecamatan. Diharapkan dari kegiatan ini bisa terjalin harmonisasi antarstakeholder yang ada di Kota Cimahi.

"Baik dari unsur pemerintah dan masyarakat. Sehingga ini akan menjadi skala prioritas Pemkot Cimahi di bidang kebencanaan," tuturnya.

Terkait masukan dari masyarakat, kata Nanang, sudah tercover melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihaknya.

"Misalnya ingin sosialisasi dan segala macam, peningkatan logistik, dan lain-lain, sudah tercover melalui kegiatan-kegiatan di kita," bebernya.

Sementara untuk program tahun 2021, terang Nanang, tetap adanya harmonisasi, hubungan baik antarperintah dengan masyarakat. Hal itu dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat Kota Cimahi agar tanggap bencana.

"Karena yang bisa menolong adalah dirinya sendiri. Mudah-mudahan dengan masing-masing individu di

wilayah Kota Cimahi akan semakin tangguh menghadapi bencana," imbuhnya.

Di Kota Cimahi, lanjut dia, BPBD sudah ada dua kelurahan tangguh yakni Kelurahan Melong dan Kelurahan Cigugur Tengah.

"Tahun ini rencananya ada dua kelurahan lagi yang jadi kelurahan tangguh, hanya saja masuk Cimahi Utara semua," sambung Nanang.

Dia mengatakan, tahun ini kelurahan tangguh semua masuk Cimahi Utara menjadi skala prioritas, karena daerah yang mempunyai rawan bencana dengan melihat kondisi geografisnya.

"Disana kan ada potensi longsor, banjir bandang, atau kebakaran. Makanya untuk penguatan kelurahan tangguh bencana itu adanya di 4 kelurahan yang ada di kecamatan cimahi utara. Tahun 2022 kita harapkan semua kelurahan jadi kelurahan tangguh," katanya.

Dengan dibentuknya kelurahan tangguh ini, lanjut Nanang, sejauh ini kepadulian masyarakat semakin tinggi akan potensi bencana yang ada di daerahnya.

"Salah satu contoh adalah ada keinginan masyarakat

untuk membersihkan selo-

kan, bukan dari pemerintah



DISKUSI PEMBANGUNAN: Sebanyak 100 orang masyarakat dari berbagai lapisan mengikuti Forum Perangkat Daerah Bidang Kebencanaan yang diinisiasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cimahi.

Advertisement for 'PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI' located at 'RUMAH SAKIT ULMUM DAERAH AL IHSAN'. It lists the name of the doctor, Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM, and provides contact information for the clinic, including hours and location.

Advertisement for 'Panti Yatim Baraya' located in Cidong. It features the 'DAHLIA 101,5 FM | BANDUNG' logo and provides contact information for donations, including phone numbers and a website.

Alami Depresi, TKW Masuk RSJ

Dapat Tekanan Saat Bekerja di Arab Saudi

NGAMPRAH- Kulsum, 44, Tenaga Kerja Wanita (TKW) asal Kampung Cipadang Manah, RT 01/RW 16, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), dikabarkan mengalami depresi selama bekerja di Arab Saudi.

Dia menjadi TKW yang bekerja di Arab Saudi sebagai pembantu rumah tangga (PRT) selama delapan bulan. Selama itu pula, dia diduga mengalami tekanan kerja dan tak bisa berbahasa Arab hingga akhirnya depresi.

Saat ini, Kulsum tengah berada di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Cisarua, KBB, untuk menda-

patkan perawatan demi memulihkan kondisi kejiwaannya. "Iya, dia sekarang lagi dirawat di RSJ Cisarua, baru masuk kemarin sore. Karena memang setelah pulang dari Arab itu dia jadi agak linglung," kata Nunung Samsudin, 67, Ibu dari Kulsum saat ditemui di kediamannya, Rabu (26/2).

Menurut Nunung, Kulsum berangkat ke Arab Saudi melalui sebuah yayasan di daerah Cianjur secara ilegal tanpa dibekali keahlian apapun termasuk bahasa.

"Jadi yayasan itu menawarkan ke adik ipar saya, berangkat ke Arab secara gratis. Tapi ternyata pas berangkat, itu ilegal. Apalagi setahu saya Kulsum engga bisa bahasa arab dan baru pertama ke luar negeri. Katanya dia stres

karena kerjaan di sana dan dia juga engga bisa berkomunikasi dengan majikan atau orang lain," katanya.

Kabar Kulsum yang depresi selama menjadi TKW di tanah Arab, kata Nunung, diterima sekitar dua minggu lalu. Setelah mendapatkan kabar itu, saudara-saudaranya berusaha mencari cara untuk memulangkannya ke tanah air.

Kulsum kemudian berusaha mencari cara untuk bisa pulang, hingga akhirnya difasilitasi KBRI Riyadh, Arab Saudi. Dia tiba di Indonesia Selasa (kemarin) melalui Bandara Internasional Soekarno Hatta.

"Kabarnya itu dia sampai di Indonesia sebetulnya hari Sabtu (22/2), tapi dia itu kondisinya linglung jadi sempat ditahan dulu sama imigrasi. Sete-

lah dapat kabar Kulsum ditahan, baru pihak keluarga jeput ke sana Selasa," bebernyanya.

Kepala Seksi Penempatan dan Perluasan Kerja pada Disnakertrans KBB Sutrisno membenarkan ada warga KBB yang menjadi TKI di Arab Saudi mengalami depresi. Dia berangkat ke luar negeri melalui sponsor dari Kabupaten Cianjur.

"Kulsum berangkat ke Arab secara ilegal. Karena tidak mendapat bekal pengetahuan untuk bekerja di Arab Saudi, seperti bahasa sehingga selama bekerja mengalami kendala bahasa. Hal itulah yang membuatnya mengalami depresi," kata Sutrisno.

Sekalipun keberangkatannya secara ilegal, lanjutnya, namun pemerintah tetap memberikan perlindungan bagi warga ne-



CERITAKAN SANG PUTRI: Nunung Samsudin, ibu dari Nunung saat menceritakan depresi yang dialami anaknya saat ditemui di Kampung Cipadang Manah, Kecamatan Padalarang, kemarin (26/2).

garanya. Setelah melalui jalur diplomatik, akhirnya Kulsum dipulangkan ke Indonesia dan tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jumat (21/2).

"Kami tidak melihat itu ilegal atau legal, yang jelas dia butuh segera mendapat pertolongan. Makanya kita segera tangani. Saat ini ma-

sih ditangani secara medis. Kami sudah berkoordinasi dengan pihak RSJ Cisarua untuk perawatannya," tandasnya. **(mg6/drx)**

PERISTIWA



PELAKU PENCABULAN: Supriadi alias dukun Eyang Anom saat diamankan oleh polisi di Mapolres Cimahi, kemarin.

Kondisi Psikologis Korban Pencabulan Terganggu

NGAMPRAH- Pihak kepolisian mengungkapkan jika T, 19, korban pencabulan dan perkosaan yang dilakukan oleh ayah tirinya sendiri di Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, mengalami trauma mendalam.

Menurut Kasatreskrim Polres Cimahi, AKP Yohannes Redhoi Sigi, perkosaan yang dilakukan oleh Supriadi alias Dukun Eyang Anom, 50, terhadap T selama bertahun-tahun membuat korban mengalami masalah psikologis.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh psysidik kami korban mengalami tekanan psikologis akibat tindakan perkosaan oleh ayah tirinya. Terlihat dari korban yang tertutup dan lamanya tindakan itu dialami korban," ujar AKP Yohannes saat dihubungi, Rabu (26/2).

Selain itu, korban membutuhkan waktu lama untuk berani bercerita soal hal buruk yang dialaminya menjadi bukti korban mengalami tekanan psikologis.

Penyebabnya, yakni ancaman yang dilakukan oleh pelaku sejak korban masih kecil. Ditambah kekerasan fisik yang diterima jika melakukan kesalahan maupun menolak diajak berhubungan badan.

"Karena korban terlalu lama mendapatkan ancaman dengan senjata tajam dan sering dianiaya fisik, jadi dia seakan terbiasa dan semakin takut melaporkan hal itu ke orang lain. Lukanya tidak bisa terlihat, karena penganiayaannya sudah lama didapat korban," bebernyanya.

Sementara itu, pelaku mengaku tergoda dengan kemolekan tubuh kedua anak tirinya, T dan M, sehingga tega memerkosanya sejak SMP hingga lulus SMA. Pelaku tak ingat berapa kali sudah memerkosa kedua anak tirinya.

"Iya karena tergoda. Awalnya hanya dirabara, tapi akhirnya disetubuhi. Kalau engga mau saya ancam dengan senjata tajam yang dipukul-pukul ke lantai sambil bilang kamu harus mau," ujar Supriadi

Supriadi dikenakan Pasal 81 ayat 3 dan Pasal 82 UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun ditambah sepertiga dari ancaman pidana.

Sebelumnya, warga Kecamatan Ngamprah, KBB bakal membuat pernyataan penolakan kembalinya S alias Eyang Anom, 50, seorang dukun yang telah mencabuli dan menyetubuhi anak tirinya sendiri selama bertahun-tahun.

Menurut Ketua RW setempat, Dudi Suwandi, saat ini rencana tersebut tengah dibicarakan dengan semua warga dan sepeuh kampung. Setelah persetujuan dikantongi, bakal langsung diajukan ke pihak kepolisian.

"Warga sangat marah dengan kelakuan Eyang Anom. Karena dia tega-teganya mencabuli dan memerkosa anak sendiri. Dia hampir diamuk massa saat digerebek di rumahnya Kamis kemarin," kata Dudi. **(mg6/drx)**



SAPA WARGA: Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna saat berinteraksi dengan warga yang hendak akan membuat e-KTP di kantor Disdukcapil belum lama ini.

Pekan Depan Layanan Adminduk di Kecamatan

NGAMPRAH- Untuk mendekatkan dan mempermudah pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) khusus untuk perekaman dan cetak Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) serta pembuatan Kartu Keluarga (KK) di Kabupaten Bandung Barat, mulai pekan depan tak lagi dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melainkan di seluruh kantor kecamatan.

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Penduduk pada Disdukcapil KBB, Agus Tri mengatakan, nantinya khusus untuk

e-KTP setelah dilakukan pencekatan akan dilaksanakan juga pengantaran oleh pihak kecamatan ke rumah-rumah warga.

"Akan dimulai Senin depan pada 2 Maret 2020. Nanti juga akan dilakukan launching pembuatan dan pengurusan adminduk bisa dilakukan di 16 Kecamatan yang ada di Bandung Barat. Jadi warga tidak perlu datang lagi ke kantor Disdukcapil," kata Agus di Ngamprah, Rabu (26/2).

Menurut Agus, setelah dilakukan launching tersebut, Disdukcapil hanya melayani untuk perubahan data e-KTP dan KK saja, dan tidak mene-

rima pencetakan lagi. Sedangkan untuk pembuatan Akta Kelahiran dan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) masih dilaksanakan di Kantor Disdukcapil KBB.

"Insya Allah semua operator dan petugas sudah siap, tinggal petugas untuk melakukan pengecekan data (sidik jari dan iris mata) dan juga perangkatnya yang tidak ada. Pengecekan data ini penting untuk menghindari duplikat data," jelasnya.

Terkait program Sistem Layanan Antar Langsung (Silyang) e-KTP, menurut Agus, sejauh ini bisa berjalan dengan

baik. Namun untuk ke depannya, direncanakan akan bekerja sama dengan Kantor Pos agar program layanan antar ke masyarakat ini dapat berjalan lebih baik lagi.

"Satu hal lagi agar masyarakat tahu, bahwa mulai Juni 2020 nanti akan ada proses cara baru, untuk KK dan Akta Kelahiran akan mulai dicetak menggunakan kertas HVS A4 biasa dengan fasilitas Barcode, yang nantinya akan menentukan keaslian dari dokumen tersebut," katanya.

Sementara itu Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna berharap, pelayanan

adminduk di setiap Kantor Kecamatan yang ada di KBB bisa berjalan lancar dan mempermudah masyarakat.

"Utamakan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat. Semoga ini jadi salah satu terobosan untuk mewujudkan pelayanan yang maksimal sesuai visi Bandung Barat Lumpaaat," kata Bupati.

Dengan pelayanan ini juga, menurut Bupati, masyarakat yang tinggal di daerah-daerah pelosok tidak harus jauh-jauh lagi datang ke Kantor Disdukcapil di Ngamprah. Baik dari sisi ongkos maupun waktu bisa lebih dipangkas. **(mg6/drx)**

Polisi Amankan Pelaku Terduga Penculikan Anak

NGAMPRAH- Warga Kampung Balakasab, Desa Patuman, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat (KBB), digegerkan dengan kabar tertangkapnya pelaku dugaan penculikan.

Pihak kepolisian yang mendapatkan kabar tersebut langsung mendatangi lokasi diamkannya terduga pelaku penculikan. Saat itu, warga sudah membawa terduga pelaku ke balai desa.

Menurut Kanit Sabhara Polsek Cililin, Iptu Yayat, terduga pelaku penculikan tersebut merupakan seorang wanita yang mengaku bernama Ikeu, 37, warga Kebon Kopi, Kota Cimahi.

"Saat didatangi, yang bersangkutan sudah dikerumuni massa di balai desa setempat setelah diamankan oleh

warga," kata Iptu Yayat saat dihubungi, Rabu (26/2).

Setelah diajak berkomunikasi, terduga pelaku tersebut bisa menjawab namun terlihat agak mengalami depresi. Tatapan matanya kosong dan sering melamun.

"Dari jawabannya tidak terlihat kalau dia berniat menculik. Akhirnya ditanya rumah di mana, katanya di Kebon Kopi, akhirnya diantar ke sana. Tapi minta turun di depan Masjid Al Huda Cimahi, kemudian dikasih perbekalan karena dia kelelahan," tuturnya.

Adik dari Ikeu, ternyata datang ke Polsek Cililin untuk menjemput sang kakak. Saat ditanya, kakaknya memang mengalami depresi dan sejak beberapa bulan belakangan ini tinggal di Tanjung Jaya

bersama adiknya.

"Jadi kata adiknya, dia itu ngotot ingin pulang ke Kebon Kopi. Sampai ke Cihampelas itu dia berjalan searah ini. Saat istirahat karena kelelahan, di situlah dia dituduh oleh warga akan menculik anak, karena ketebulan di sebelahnya ada anak kecil juga sedang duduk," jelasnya.

Sementara warga yang mengabarkan dan memviralkan kabar penculikan tersebut tak terlihat batang hidungnya.

"Saat di balai desa sebetulnya saya sempat tanya, mana warga yang melihat si ibu itu mau menculik. Ternyata engga ada yang jawab dan ngaku, semua diam. Jadi itu hanya tuduhan tanpa dasar," bebernyanya.

Pihaknya mengimbuai agar



NIKMATI PERMAINAN: Sejumlah anak tampak senang saat bermain di alam terbuka dengan mencoba menaiki perosotan dan fasilitas lainnya.

masyarakat tidak asal menuduh seseorang yang tidak dikenal sebagai pelaku yang akan melakukan penculikan.

"Jangan dulu diviralkan, jadi kasihan pada yang dit-

uduh, nama baiknya jadi tercoreng. Karena belum ada buktinya, lebih baik dikonfirmasi dulu. Sekiranya memang mencurigakan, silakan lapor polisi," tandasnya. **(mg6/drx)**

KONI Gandeng Kemenag untuk Sukseskan Gelaran Porkab



JALIN KERJA SAMA: Pengurus KONI KBB menggandeng Kemenag untuk sukseskan gelaran Porkab yang diramaikan para santri.

NGAMPRAH- Para santri akan dilibatkan dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) III pada Maret 2020 serta Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jabar 2023 nanti. Hal itu ditandai dengan KONI KBB yang menggandeng Kementerian Agama KBB.

Ada beberapa agenda penting yang disampaikan dalam pertemuan itu. Tidak hanya membahas persiapan Porkab, namun juga membahas persiapan

Porprov 2023 yang diketahui KBB menjadi tuan rumahnya. "Alhamdulillah sangat merespons. Di Kemenag sakarang ini sudah ada pekan olahraga pondok pesantren," kata Ketua PB Porkab, Usep Sukarna, Rabu (26/2).

Sambutan positif tersebut, kata dia, dibuktikan dengan Kemenag yang siap menerjunkan atlet-atlet di MTs maupun MA juga pondok pesantren (pontren) di masing-masing wilayah. "Alhamdu-

lillah respons sangat luar biasa, sinergitas dengan KONI untuk sukseskan Porkab III ini," tutur Usep.

Dalam pembukaan Porkab nanti, Kemenag akan mengirimkan devile, serta atlet-atlet yang akan daftar di masing-masing wilayah untuk cabang olahraga (cabor) yang diikutinya.

Sekretaris KONI KBB, Lili Supriatna mengatakan, Kemenag KBB mempunyai atlet-atlet yang berprestasi peraih medali emas di event olah-

raga antar pondok pesantren. Sebut saja, kata Lili, atlet silat, wushu, juga drum band yang berhasil menyumbangkan emas dalam pekan olahraga antar pondok pesantren.

"Jadi ini langkah baru jika KONI menghilangkan ego sektoral yang biasa dibawa sekolah formal namun kali ini kami menggandeng MTs dan Aliyah," tuturnya.

Kepala Kemenag KBB, Ahmad Sanukri berharap, KONI ikut serta mendata atlet-atlet ber-

prestasi di setiap sekolah. "Kami juga berharap KONI bisa memandu bakat-bakat atlet kami, ya kami ingin melahirkan atlet asli putra daerah," katanya.

Perhelatan nanti juga, pontren dan madrasah akan mengirimkannya supporter menyemangati atletnya yang akan berangkat ke MTs dan Aliyah yang hendak ikut di porkab bisa mendaftar lewat koordinator Porkab di masing-masing wilayah di 16 kecamatan. **(mg6/drx)**





WISUDA: Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum, menerima penghargaan saat acara Wisuda Universitas Terbuka Bandung Periode I Tahun 2020 di Balai Sartika, Kota Bandung, Rabu (26/2).

Sarjana, Jadilah Inovator!

BANDUNG-Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, lulusan perguruan tinggi harus mampu memberikan manfaat bagi nusa, bangsa, dan agama. Salah satunya dengan menjadi inovator di bidangnya mulai dari pendidikan hingga teknologi.

Uu Ruzhanul Ulum- yang akrab disapa Kang Uu ini menjelaskan, penting untuk menghadapi era Industri 4.0 termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan persaingan global.

"Jangan sampai sarjana atau masyarakat hari ini hanya sebagai operator. Jika hanya sebagai operator, akan terpingkir dengan lahirnya loncatan teknologi. Yang tidak bisa digantikan oleh komputer atau robot adalah inovator," ucap Kang Uu, usai menghadiri Wisuda Universitas Terbuka Bandung Periode I Tahun 2020 di Balai Sartika, Kota Bandung, Rabu (26/2).

Selain itu, Kang Uu berpesan agar sarjana harus memiliki nasionalisme dan menjaga empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Kepada para wisudawan dan wisudawati Universitas Terbuka, Kang Uu juga berpesan bahwa mereka bisa bertahan di tengah persaingan global jika memiliki empat hal. Pertama, menguasai dunia kom-

puter alias dunia digital. "Kedua, harus menguasai komunikasi. Pandai berbicara, pidato, lidah dibiasakan menyampaikan ide dan motivasi. Selain itu maksud komunikasi adalah pandai bergaul, silaturahmi," tambahny.

Ketiga, imbuhan Kang Uu, sarjana harus mampu bekerja sama dan berbagi tugas, dan yang keempat adalah kuat iman dan takwa "Tidak ada yang sukses sebagai one-man show, harus mampu menjadi organisatoris yang baik. Kita butuh networking," katanya.

Dia memaparkan, jika sudah punya iman yang hebat maka manusia akan tangguh menghadapi masalah apapun di hidupnya.

"Pemprov Jabar butuh Anda semua, butuh orang pintar untuk mewujudkan Jabar Juara Lahir Batin. Kami butuh jasa dan karya Anda semua," katanya.

Dalam laporannya, Wakil Rektor Bidang Sistem Informatika dan Kemahasiswaan Universitas Terbuka Ir Adiwinata mewakili Rektor Universitas Terbuka mengatakan, pihaknya telah membuka program Doktor di 2019.

Selain itu, selama 36 tahun berdiri sejak 1984, Universitas Terbuka telah berinovasi dengan teknologi dan siap menghadapi disrupsi pendidikan.

"Universitas Terbuka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dimulai sejak pendaftaran, proses pembelajaran, dan pelayanan

lainnya," kata Adiwinata. Kepada wisudawan dan wisudawati, dirinya pun berpesan bahwa momentum wisuda bukanlah akhir dari aktivitas pembelajaran.

"Dengan semakin tinggi strata pendidikan, semakin tinggi harapan dan tuntutan masyarakat. Maka saya berpesan, terus tingkatkan kemampuan diri agar Anda bisa terus berkiper dalam pembangunan daerah," ucap Adiwinata.

"Lulusan Universitas Terbuka harus percaya diri sehingga siap menghadapi Industri 4.0 dan tantangan masa depan. Diharapkan lulusan khususnya di Jabar mampu memberikan kontribusi nyata untuk daerahnya, bersama sama mewujudkan visi Jabar Juara Lahir Batin dengan inovasi dan kolaborasi," tambahny.

Adapun peserta upacara penyerahan ijazah kali ini berjumlah 779 lulusan yang terdiri dari Program S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (702 lulusan), Program S1 Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (50 lulusan), Fakultas Ekonomi (26 lulusan), serta satu lulusan dari Fakultas Sains dan Teknologi.

Usai menghadiri Wisuda Universitas Terbuka Bandung Periode I Tahun 2020, Kang Uu turut menghadiri Wisuda Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Gelombang I Tahun 2020. (rls/tur)

katannya sendiri berdasarkan beberapa aspek. Di antaranya melalui penerbitan paper/jurnal internasional para dosennya yang terindeks scopus.

"Widyatama akan menggelar kegiatan International Conference of Business, Policy, and Social Sciences (ICBPS) kali kedua. Bekerjasama dengan International University of Malaysia-Wales," sebutny.

Kegiatan tersebut akan dihelat di hotel Papandayan tanggal 15-16 April 2020 mendatang. Pihaknya kata dia, akan menerima sekitar 200 paper/artikel ilmiah, untuk diterbitkan di jurnal internasional terindeks Scopus. Semua artikel ilmiah itu bisa dikirim ke icbps@widyatama.ac.id. Penerimaan papernya sendiri kata dia, dibagi dua termin, pertama saat early bird dari tanggal 1-29 Februari 2020, berikutnya paper reguler dari tanggal 1-31 Maret 2020. Semua paper/artikel ilmiah yang diterima panitia akan dinilai terlebih dahulu kelayakannya. Apabila artikel tersebut memenuhi persyaratan untuk diter-

bitkan, maka akan di kirim ke para editor (di Eropa dan Amerika), dan pasti dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus.

"Setelah dikirimkan dan layak maka papernya terbit 100%. Diterbitkan di jurnal internasional terindeks scopus. Widyatama akan memberikan garansi pada artikel-artikel yang dikirimkan dan dimasukkan ke Widyatama," kata Prof Haizam, yang merupakan Chairman kegiatan ICBPS tahun 2020.

Sementara itu, Rektor Universitas Widyatama, Prof Obsatar Sinaga mengatakan, bahwa pihaknya memiliki personal garansi untuk menerbitkan jurnal internasional yang dikirimkan ke pihaknya. Disamping itu memiliki hubungan erat dengan chief editor di Eropa dan Amerika Serikat.

Lebih lanjut ia menjelaskan, artikel-artikel yang masuk ke Widyatama akan diberikan notifikasi, setelah disetujui maka mereka (para dosen) harus membayar registrasinya dan memberikan paparannya saat kegiatan konferensi internasional itu.

"Artikel-artikelnya sendiri berbentuk umum, mengenai hukum, kesehatan, manajemen, teknik, bisnis semuanya bisa masuk ke dalam jurnal internasional," pungkasknya. (tur)

UMB Menghabiskan Anggaran Rp 350 M

Kampus Baru Mampu Tampung 10 Ribu Mahasiswa

BANDUNG - Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengalokasikan dana sebesar Rp 350 miliar untuk pembangunan kampus baru Universitas Muhammadiyah Bandung (UMB) yang terletak di Jalan Soekarno Hatta nomor 752, Cibiru, Kota Bandung. Kampus setinggi 15 lantai itu dibangun sejak Desember 2017 dan ditarget rampung pada Desember 2020 tahun ini.

Pembangunan tersebut meliputi ruang kelas, masjid, loby, serta sarana dan prasarana lain yang menunjang aktivitas kampus.

Sekretaris Rektor UMB Setiadin mengatakan, kampus UMB yang sebelumnya beralamat di Jalan Palasari nomor 9A ini sudah memindahkan kegiatan perkuliahan terhitung sejak pertengahan 2019 tahun lalu.

"Kami mulai menggunakan kampus baru ini sejak 1 Agustus 2019, perkulia-

han sudah difokuskan di kampus tersebut," ujarnya, kepada Jabar Ekspres, Rabu (26/2).

Setiadin memaparkan, perguruan tinggi tersebut memiliki visi menjadikan UMB sebagai *Islamic Technopreneur University* pada tahun 2045. Ia menyebut, bahwa UMB tersebut memiliki kapasitas mampu menampung 10 ribu mahasiswa. Tak hanya itu, UMB juga menyediakan beberapa fakultas dengan berbagai program studi.

Untuk program studi jenjang sarjana, universitas ini memiliki 18 program studi. Antara lain program studi Teknik Elektro, Informatika, Teknik Industri, Teknologi Pangan Halal, Bio Teknologi, Farmasi, Agribisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Kriya Tekstil dan fashion, Administrasi Publik, PAI,

PIAUD, Hukum Islam, Ekonomi Syariah, Komunikasi Penyiaran Islam, Akuntansi, dan Manajemen.

Setiadin juga menyebutkan, bahwa UMB berencana untuk menambahkan program studi dengan jenjang S1, D4, dan Pascasarjana. Jenjang S1 katanya dia, akan dibentuk meliputi program studi Bisnis Digital, Pendidikan MI, Bio Medik, FK Umum dan Gigi Mulut, Aktuaria, dan Kewirausahaan.

"Di jenjang D4, universitas ini akan menambahkan teknologi Radiologi dan Keperawatan Anestesiologi. Sedangkan jenjang Pascasarjana, program studi yang akan ditambahkan antara lain Akuntansi, Manajemen, PAI, Teknologi Pangan Halal, Farmasi, dan Kriya Fashion. Program studi ini rencananya akan dimulai pada tahun 2021," rinci Setiadin.

Untuk Pene-

rimaan Mahasiswa Baru (PMB), lebih jauh Setiadin menjelaskan, terbagi ke dalam empat golongan. Proses ini sudah dimulai sejak 1 Desember 2019 lalu dan akan berlangsung hingga 31 Oktober 2020 dengan ketentuan berbeda-beda di setiap gelombangnya. Calon mahasiswa baru juga dapat mengakses informasi pendaftaran di website resmi UMB yakni umbandung.ac.id.

"Harapannya kami mampu melaksanakan amanah dari pimpinan pusat Muhammadiyah selaku amal usaha Muhammadiyah di Jawa Barat. Kami juga berharap kampus Muhammadiyah Bandung ini menjadi rumah besar warga Muhammadiyah Jawa Barat khususnya dan warga Muhammadiyah Indonesia pada umumnya sehingga kami akan berusaha melakukan lompatan-lompatan dalam pencapaian visi misi yang sudah disepakati," pungkasknya. (mg7/tur)



MEGAH: Kampus baru Universitas Muhammadiyah Bandung (UMB) tampak megah, dibangun dengan anggaran bantuan dari PP Muhammadiyah sebesar Rp 350 miliar. Kampus ini juga menyediakan 18 program studi dan mampu menampung 10 mahasiswa baru.

UTama Ajak Perguruan Tinggi Ikuti Konferensi Internasional

BANDUNG - Peningkatan ranking perguruan tinggi di Indonesia tahun 2020 akan diumumkan di bulan Agustus ini. Hal itu dikatakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama Universitas Widyatama (UTama), asal Malaysia Prof Dr Mohd Haizam Bin Mohd Saudi.

Kata Haizam, karena ranking perguruan tinggi menjadi salah satu acuan, bahwa perguruan tinggi tersebut memang memiliki kualitas dan bisa menjadi "world class campus" ke depannya. "Tujuannya agar bisa bersaing dengan kampus-kampus yang ada di dunia ataupun kawasan regional. Apalagi di era globalisasi ini," ujar Haizam, baru-baru ini.

Termasuk untuk meningkatkan pemeringkatan perguruan tinggi yang ada di Indonesia khususnya yang berada di bawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIK-TI) Wilayah IV, Jabar dan Banten. Haizam menilai, bahwa pemering-

katannya sendiri berdasarkan beberapa aspek. Di antaranya melalui penerbitan paper/jurnal internasional para dosennya yang terindeks scopus.

"Widyatama akan menggelar kegiatan International Conference of Business, Policy, and Social Sciences (ICBPS) kali kedua. Bekerjasama dengan International University of Malaysia-Wales," sebutny.

Kegiatan tersebut akan dihelat di hotel Papandayan tanggal 15-16 April 2020 mendatang. Pihaknya kata dia, akan menerima sekitar 200 paper/artikel ilmiah, untuk diterbitkan di jurnal internasional terindeks Scopus. Semua artikel ilmiah itu bisa dikirim ke icbps@widyatama.ac.id. Penerimaan papernya sendiri kata dia, dibagi dua termin, pertama saat early bird dari tanggal 1-29 Februari 2020, berikutnya paper reguler dari tanggal 1-31 Maret 2020. Semua paper/artikel ilmiah yang diterima panitia akan dinilai terlebih dahulu kelayakannya. Apabila artikel tersebut memenuhi persyaratan untuk diter-

bitkan, maka akan di kirim ke para editor (di Eropa dan Amerika), dan pasti dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus.

"Setelah dikirimkan dan layak maka papernya terbit 100%. Diterbitkan di jurnal internasional terindeks scopus. Widyatama akan memberikan garansi pada artikel-artikel yang dikirimkan dan dimasukkan ke Widyatama," kata Prof Haizam, yang merupakan Chairman kegiatan ICBPS tahun 2020.

Sementara itu, Rektor Universitas Widyatama, Prof Obsatar Sinaga mengatakan, bahwa pihaknya memiliki personal garansi untuk menerbitkan jurnal internasional yang dikirimkan ke pihaknya. Disamping itu memiliki hubungan erat dengan chief editor di Eropa dan Amerika Serikat.

Lebih lanjut ia menjelaskan, artikel-artikel yang masuk ke Widyatama akan diberikan notifikasi, setelah disetujui maka mereka (para dosen) harus membayar registrasinya dan memberikan paparannya saat kegiatan konferensi internasional itu.

"Artikel-artikelnya sendiri berbentuk umum, mengenai hukum, kesehatan, manajemen, teknik, bisnis semuanya bisa masuk ke dalam jurnal internasional," pungkasknya. (tur)

TK dan SD Rabbani Ciptakan Sistem Kurikulum Berbasis Qurani

BANDUNG -Menciptakan kurikulum berbasis qurani memang menjadi inovasi tersendiri bagi sekolah yang telah berdiri sejak 2016 ini. TK dan SD Rabbani terletak di Jalan Cisaranten Indah, Sukamiskin, Bandung. Direktur Sekolah Rabbani, Asep Suherman mengatakan, *Rabbani School of Quranic Leadership Prehenship* memiliki visi untuk mendidik calon penguasa dan penguasa atau pemimpin. Sehingga tak heran jika di dalam kurikulumnya terdapat muatan entrepreneurship.

"Makanya kurikulumnya di sini ada entrepreneur, jual beli. Bahkan untuk penilaian raport pun di sini ada nilai entrepreneur menggunakan uang asli. Kemudian setelah itu visinya menjadi penguasa, itu memang bahasanya kita

kencangkan, kalau bahasa halusny menjadi pemimpin. Dia harus menjadi pemimpin di masa depan. Dia harus menjadi orang kaya, jadi penguasa (pemimpin) di masa depan yang qurani, yang saleh begitu," ujar Asep, saat ditemui Jabar Ekspres di ruang kerjanya, Selasa (25/2).

Lebih lanjut Asep menjelaskan tentang kurikulum berbasis qurani. Pertama dinamakan kurikulum Quranum yang berkaitan erat dengan hafalan Al Quran. Anak-anak dibimbing untuk menghafal Alquran dengan irama yang Indah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah metode Bayati Qurdi dengan target hafalan tujuh juz untuk jenjang SD dan dua juz untuk jenjang TK.

Kurikulum berikutnya ialah kurikulum Dai yang berkaitan

dengan aspek iman, adab, dan *public speaking*. Murid dilatih untuk mampu berbicara di depan umum. Selanjutnya kurikulum Tajir yang memiliki slogan Kaya Sejak Dini yang erat kaitannya dengan entrepreneurship.

"Mereka membuat karya, seperti makanan untuk dijual kepada orang tuanya, gurunya, atau pada saat layak penjualannya itu dijual oleh kami di kantin sekolah atau toko sekolah. Ini juga dinilai dan masuk ke nilai raport," ungkap Asep.

Kata Asep, tak hanya membuat inovasi dengan menciptakan kurikulum berbasis qurani, sekolah ini juga memiliki ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat anak. Terdapat dua kategori ekstrakurikuler, wajib dan tidak wajib.

Ekstrakurikuler wajib ini meliputi memanah, berenang, berkauda dan beladiri. Adapun ekstrakurikuler yang tidak wajib terdiri dari robotik, nasyid, qurantum, pingpong, dan masih banyak lagi.

Asep juga mengatakan untuk meningkatkan kualitas SDM, sekolah selalu mengadakan pelatihan guru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

"Hari Sabtu itu guru-guru pelatihan dan yang mengisinya dari Managerial. Konten pelatihannya strategi belajar mengajar, quran juga bacaannya harus standar. Bacaan guru tidak boleh berbeda dengan bacaan ustadz yang membimbingnya. Dari situ kita bisa mengukur, mana kekurangan mana kelebihan, mana yang salah mana yang benar," pungkasknya. (mg7/tur)

Omnibus Law Permudah Perdagangan Internasional

BANDUNG - Bidang Advokasi Kadin Jabar, Prita Amalia mengatakan bahwa Omnibus Law merupakan kebijakan baru pemerintah yang berupaya membuat suatu kebijakan yang menyeluruh dan lebih sederhana.

Menurutnya, Indonesia sangat aktif dalam perdagangan internasional menjadi semangat baru bagi para pedagang untuk bisa terus bersaing.

"Maka Omnibus Law ini lebih diharapkan agar hukum kita

lebih bisnis *friendly*. Agar kita bisa bersaing dengan negara-negara lain yang regulasinya lebih ramah bagi pembisnis," ujar Prita, di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung, Rabu (26/2).

Prita berharap hadirnya Omnibus Law ini bisa menjadi pendorong bagi daya saing bangsa Indonesia di pasar internasional. Serta adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja Indonesia.

"Tantangan bagi kami adalah untuk bisa memastikan

agar Omnibus Law ini bisa dikawal dalam proses implementasinya. Peran Kadin dalam Omnibus Law yaitu menjadi satgas dalam perumusan omnibuslaw, sesuai keputusan menteri koordinator bidang perekonomian," tandasnya.

Kabiro Hukum Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat, Eni Rohyani menambahkan, tujuan negara mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur. Melalui pemenuhan hak

warga negara atas pekerjaan dan penghidupan yang layak melalui cipta kerja.

"Omnibus Law sebenarnya lebih banyak berkembang di negara dengan *coment law*, seperti Amerika," sebut Eni.

Lebih lanjut Eni mengatakan, Pemprov Jabar sangat konsen untuk memastikan Omnibus Law, melalui undang-undang Cipta Kerja pemerintah berupaya untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

"Upaya pemerintah ini untuk membuka lapangan pe-

kerjaan sebanyak mungkin, melalui peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha," paparnya.

Sementara itu, Guru Besar Bidang Ilmu Politik, Cecep Darmawan mengatakan, Indonesia merupakan negara hukum, maka hukum harus menjadi panglima dalam pembangunan. Hukum kata dia, dibuat untuk menciptakan ketertiban, ketertaman, kedamaian dan kesejahteraan.

"Omnibus Law merupakan hukum untuk semua, artinya

produksi hukum yang di tuju untuk menjadi produk hukum besar yang holistic," kata Cecep.

Pemerintah Indonesia, terang Cecep, sedang menyusun Omnibus Law yang tujuan akhirnya adalah untuk menyejahterakan masyarakat. "Di negara luar sudah ada beberapa negara yang membuat Omnibus Law, seperti Amerika, Canada, Irlandia, Turki Jerman dan negara lainnya," sebutnya.

Cecep mengakui, penerapan

Omnibus Law bukanlah tugas mudah. Tetapi menyangkut persoalan berat karena penyusunan Omnibus Law memerlukan banyak undang-undang menjadi satu aturan hukum yang lebih sederhana.

"Omnibus Law merupakan salah satu upaya terobosan hukum dan penderhanaan hukum, merupakan solusi bagi inkonsistensi dan perbenturan undang-undang. Omnibus Law harus menjadi pembaharuan dalam masyarakat," pungkasknya. (mg7/tur)

SUDUT LAPANGAN

Ramos Tampil Baik, Zidane Sanjung Pelatih City

JAKARTA – Kapten Manchester City David Silva menilai Sergio Ramos menjadi satu-satunya pemain Real Madrid saat ini yang dibutuhkan The Citizens. Menurut Silva, sekian pemain Real Madrid, Ramos yang bisa meningkatkan performa City.

"Saya memberi pendapat. Kami memiliki kolega, dari timnas (Spanyol), yang sangat saya sukai. Dalam hal ini adalah Sergio (Ramos). Saya sudah lama mengenalnya, dia seorang pemimpin dan mungkin akan baik untuk kami (City)," katanya.

Silva kemudian bicara soal pertemuan timnya dengan Real Madrid di 16 Besar Liga Champions, khususnya terkait leg pertama di Santiago Bernabeu. Pemain berkebangsaan Spanyol yang dibeli City dari Valencia pada 2010 itu mengatakan, duel melawan El Real merupakan pertandingan sangat penting buat City.

"Kami harus memperhatikan permainan kami, untuk bermain melawan Real Madrid dan kemudian di liga. Kami telah memenangi dua liga berturut-turut, liga yang rumit. Liverpool luar biasa tahun ini (di Premier League), dan memang sulit untuk fokus di semua kompetisi," jelasnya.

"Dan, setiap pertandingan di sini melawan Real Madrid benar-benar penting. Kami tahu masih ada leg kedua, tetapi kami perlu memiliki pertandingan yang baik dan hasil yang baik di sini (Madrid)," akunya.

Sementara Entrenador Real Madrid Zinedine Zidane melontarkan pujian kepada pelatih Manchester City Pep Guardiola. "Menurut saya Guardiola adalah pelatih terbaik di dunia, ia selalu memperlihatkan di Barcelona, Bayern Muenchen dan sekarang Manchester City," kata Zidane seperti dikutip dari laman resmi Real Madrid. "Ada banyak pelatih sepak bola, tetapi bagi saya pribadi, dia yang terbaik," ujarnya.

Jika melihat rekam jejak masing-masing, Guardiola punya negara berupa trigelar mentereng kala masih menangani Barcelona dan musim lalu menyapu bersih trigelar domestik di Inggris untuk Manchester City.



Kendati menyebut Guardiola sebagai pelatih terbaik di dunia, Zidane menegaskan Real Madrid tak gentar menghadapi Manchester City. Pelatih asal Prancis itu mengingatkan bahwa pertandingan Real Madrid vs Manchester City dan bukannya Zidane vs Guardiola. "Kami tidak takut melawan Guardiola. Pada akhirnya, ini sebuah pertandingan sepak bola yang orang-orang ingin saksikan. Pertandingan menarik dan tentunya kami cukup senang bisa terlibat di dalamnya," pungkasnya. (jpn/rus)

Zinedine Zidane, Pelatih Real Madrid

LIGA PREMIER



JADI LEGENDARIS: Pemain Superstar Liverpool, Mohamed Salah, melakukan selebrasi setelah mencetak gol ke gawang West Ham United.

Gary Neville, Akankah Salah Jadi Legenda Liverpool

JAKARTA – Kehadiran Mohamed Salah di Liverpool sudah tidak diragukan lagi. Sejak didatangkan Liverpool tiga tahun silam, pemain asal Mesir itu telah menjadi predator dalam urusan mencetak gol.

Trofi Liga Champions musim lalu pun menjadi bukti jika keberadaan Salah di klub asal Merseyside itu sangatlah vital.

Meski begitu, eks bek Manchester United, Gary Neville menilai jika kehadiran Salah di Liverpool takkan bertahan lama. Salah dinilai hanya akan menjadikan Liverpool sebagai batu loncatan demi mengambil langkah yang lebih besar dalam karirnya sebagai pesepakbola.

"Tidak pernah mudah untuk mengganti pemain seperti itu. Saya katakan 18 bulan lalu, saya pikir Mo Salah akan meninggalkan Liverpool. Saya pikir ada perasaan bahwa dia ingin pergi dan bermain di Real Madrid, dia akan pergi ke Barcelona, dia akan mengambil langkah besar," ujar Neville seperti dilansir Express, Selasa (25/2).

Neville percaya jika Salah memiliki impian besar untuk bergabung dengan Real Madrid atau Barcelona. Peralannya, jika bergabung dengan salah satu klub tersebut, maka bukan tidak mungkin trofi Ballon d'Or akan lebih mudah untuk digapai.

"Itu bukan kritik terhadap Mo Salah. Saya bermain dengan David Beckham, saya bermain dengan Ruud van Nistelrooy, bermain dengan Cristiano Ronaldo – mereka punya impian untuk memenangkan Ballon d'Or, mereka ingin berada di Real Madrid, mereka ingin berada dalam cahaya dan bermain di klub terbesar di dunia," jelasnya.

"Saya pikir dia (Salah) akhirnya menggunakan Liverpool sebagai batu loncatan untuk kariernya. Dia memiliki aspirasi untuk menjadi lebih tinggi. Jujur saja, Real Madrid dan Barcelona untuk banyak pemain dianggap sebagai puncak," pungkasnya. (dbs/rus)



PENUH SEMANGAT: Ketua umum KONI Marciano Norman (kiri), Menpora Zainudin Amali (kedua kiri) Ketua umum PP FPTI Yenny Wahid (kedua kanan), Ketua umum KOI Raja Sapta Oktohari (kanan) bersama pengurus PP FPTI Optimistis untuk Olimpiade 2024.

Pesimistis Lolos Olimpiade 2020

Yenny Wahid, Siapkan Pembinaan dan Fokus kepada Olimpiade 2024

JAKARTA – Ketua Umum Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia (PP FPTI), Yenny Wahid mengakui bahwa atlet panjang tebing Merah Putih sulit untuk bisa menembus putaran final Olimpiade 2020 di Tokyo.

"Mungkin, target kita untuk tembus ke Olimpiade, cukup sulit untuk kita capai pada Olimpiade 2020 ini," kata Yenny usai pelantikan dan pengukuhan Pengurus FPTI periode 2019-2023 di Disrupto Society, di Jakarta, Selasa (25/2).

Menurut Yenny, kesulitan atlet Merah Putih untuk bisa berlaga di ajang multievent

paling bergengsi di dunia tersebut tak lain dari nomor yang di pertandingkan.

"Pada Olimpiade 2020 ini, ada tiga kategori yang dipertandingkan menjadi satu. Kategori leed dan boulder juga dipertandingkan. Karena, yang diperandingkan kualifikasinya bukan kekuatan yang kita miliki. Karena atlet-atlet kita kekuatannya ada di kategori speed atau kecepatan. Bahkan kita sudah memecahkan rekor dunia di nomor itu," jelasnya.

Meski demikian, Yenny mengatakan di pengurusan yang baru dilantik ini menargetkan bisa menembus Olimpiade di tahun 2024. "Sehingga akan lebih sulit, jika Olimpiade ini kita bisa masuk menjadi peserta. Oleh karena itu kita akan fokus

kepada Olimpiade 2024," tuturnya.

Demi mencanangkan targetnya tersebut, Yenny mengaku dikepengurusannya kali ini bakal lebih menggalakkan olahraga panjat tebing ke masyarakat Indonesia. Hal itu dilakukan sekaligus untuk mencari bibit-bibit tangguh atlet panjat tebing di Tanah Air. Bahkan, Yenny mengaku dikepengurusannya berencana membangun 100 wall atau dinding di seluruh Indonesia.

"Salah satu program kita adalah menggalakkan olahraga panjat tebing di Indonesia, mulai dari SD (sekolah dasar). Kita juga akan membangun 100 wall di kepengurusan ini di seluruh Indonesia," akunya.

"Nanti wall itu bisa dibangun

di sekolah atau dimanapun sesuai kesepakatan kerjasama dengan penyedia lahan. Ini tak lepas demimenggalakkan panjat tebing di masyarakat. Jika kita menemukan bibit berbakat kita akan tarik untuk jadi atlet profesional," tegasnya.

Diketahui, salah satu atlet panjat tebing Indonesia, Aries Susanti Rahayu telah memecahkan rekor dunia pada saat ia memperoleh emas dalam ajang Piala Dunia Panjat Tebing (IFSC World Cup) yang digelar di Xiamen, China tahun 2019.

Aries berhasil menjadi juara dunia dan mengalahkan pemegang rekor dunia, Yi Ling Song, dari Cina. Selain itu, ia juga memecahkan rekor dunia sebagai perempuan pertama dalam sejarah

yang mencatatkan waktu di bawah 7 detik, yaitu 6,995 detik dalam nomor speed world putri.

Terkait hal tersebut, Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Marciano Norman berharap FPTI pimpinan Yenny Wahid ini bisa terus konsisten dalam menyumbangkan prestasi untuk Indonesia. Bahkan ia berharap FPTI saat ini bisa melahirkan Aries Susanti baru bagi Indonesia.

"Kita ketahui bahwa salah satu atlet kebanggaan panjat tebing Indonesia Aries Susanti Rahayu mampu memecahkan rekor dunia. Karena itu saya berharap dengan kepemimpinan yang sekarang ini dapat melahirkan rekor dunia sebagai perempuan pertama dalam sejarah (gie/fin/tgr/rus)



GAGAL BERTEMU: Striker Inter Milan, Lautaro Martinez, berebut bola dengan bek Juventus, Alex Sandro, pada laga Serie A.

Dampak Virus Corona, Lima Laga Serie A Ditunda

JAKARTA – Setelah empat laga pekan ke-25 Serie A ditunda akibat penyebaran virus corona. Kini laga Derby d'Italia antara Juventus vs Inter Milan di giornata ke 26 dipindah ke lain hari.

Duel yang rencananya dihelat Senin (2/3) ditangguhkan usai Perdana Menteri Italia, Giuseppe Conte memerintahkan penghentian sementara segala aktivitas publik di tiga regional yakni Lombardia, Veneto dan Piedmont.

Kota Milan, markas Inter dan AC Milan yang masuk dalam Regional Lombardia termasuk yang paling parah terparap virus corona. Tercatat sejak Senin (24/5), ada 167 kasus terjadi di kawasan tersebut. Selain dua klub terbesar itu, laga tim kuda hitam Hellas Verona untuk beberapa minggu ke depan juga tertunda. Kementerian Kesehatan menemukan 27 kasus di Regional

Veneto. Hingga kini, total ada 219 kasus dengan enam di antaranya dikonfirmasi meninggal dunia.

Akibatnya, ada 42 laga pekan lalu mulai dari Serie A hingga Serie D harus dijadwalkan ulang dengan waktu yang belum bisa ditentukan. Hal ini membuat ambisi Inter untuk kembali merebut scudetto dari tangan Juventus terancam batal.

Kepada jaringan televisi nasional Italia RAI, Giuseppe Conte mengakui, tim medis tengah menginventarisir sejumlah agenda laga Liga Italia untuk ditunda beberapa minggu ke depan. Ia berharap, penundaan segala aktivitas selama seminggu ke depan dapat memperlambat sebaran virus.

"Masa seminggu (penundaan) adalah langkah dini, saya berharap begitu. Tapi saya tidak berpikir bahwa masa singkat bisa menyelesaikan ini semua. Kami masih

mengevaluasi penudaan ini hanya berlaku minggu depan saja, tapi waktu yang nanti akan menjawabnya," katanya.

Kecemasan penundaan panjang Liga Italia juga disampaikan Menteri Olahraga Italia, Vincenzo Spadafora. Selasa (25/2) pagi, di depan awak media ia mengkonfirmasi enam laga pekan 26 yang dijadwalkan berlangsung di tempat-tempat rawan penurunan Covid-19 bakal dimainkan secara tertutup. Otomatis semua laga akan dihadiri tanpa penonton.

"Sekarang penundaan juga meluas ke Friuli-Venezia Giulia, Emilia Romagna, dan Liguria," kata Spadafora dikutip dari Football Italia.

"Di wilayah ini, larangan acara olahraga tetap ada, untuk beberapa acara kami telah memberikan ketersediaan untuk melakukannya di balik pintu tertutup," pungkasa sang Menteri Olahraga. (fin/tgr)

Persebaya Siapkan Kejutan Buat Bonek

JAKARTA – Laga pembuka Liga 1 2020 antara Persebaya Surabaya versus Persik Kediri bakal sangat menghibur bagi Bonek. Pasalnya, Persebaya dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sudah mempersiapkan kejutan bagi Bonek dalam laga di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), Minggu (29/2) mendatang.

Meski demikian, kedua belah pihak enggan membeberkan kejutan yang akan diberikan kepada para penonton. Perwakilan panpel Persebaya Wiryawan Prasetyo menjelaskan, pihaknya sudah dihubungi PT LIB untuk membahas laga pembuka nanti.

Menurut Wiryawan, pihaknya siap bekerja sama dengan PT LIB untuk sukseskan laga Persebaya versus Persik. "Kami akan memberikan pertunjukan yang beda untuk Bonek dan pencinta sepak bola," kata Wiryawan dilansir laman Persebaya, Selasa (25/2).

Persebaya sendiri sempat membuat kehebohan saat meluncurkan skuad untuk mengarungi Liga 1 2020 pada 8 Februari lalu. Saat itu peluncuran tim berlangsung sangat meriah. Acara diisi dengan pesta kembang api dan parade lampu sorot.

Sementara itu, Pelatih Persebaya Aji Santoso memastikan laga pembukaan liga 1

Persibaya akan diperkuat Empat pemain asing. "laga pembuka melawan Persik Kediri, Keempat pemain asing dalam kondisi bagus dan mereka siap memberikan penampilan maksimal," kata Aji Santoso kepada wartawan di Surabaya.

Menurutnya, empat pemain asing yang saat ini menghuni skuat "Bajul Ijo", yakni Aryn Williams asal Australia, David Da Silva asal Brazil, Mahmoud Eid asal Swedia dan Makan Konate asal Mali.

Pada sesi latihan Senin (24/2), Aryn Williams dan Mahmoud Eid sempat absen karena harus mengurus visa di Singapura, namun pada hari ini sudah bergabung dengan tim. Begitu juga dengan tiga pemainnya yang sempat dipanggil seleksi timnas Indonesia, yaitu Rachmat Irianto, Hansamu Yama Pranata serta Koko Ari Araya.

Menurutnya, Seluruh pemain sudah dalam kondisi prima saat melawan Persik Kediri. Ia mengaku terus memberikan latihan taktik kepada para pemain selama tiga hari. Seluruh pemain Persebaya sudah bergabung dalam latihan.

"Setelah itu saat official training kami (latihan) tidak terlalu berat. Semoga kondisi mereka prima saat laga nanti," pungkasnya. (jpn/rus)



TERUS BERLATIH: Agar memiliki performa yang prima, semua pemain Persebaya Surabaya kembali melakukan latihan fisik dan strategi bermain.



Persib Butuh Dana Rp 400 M

Untuk Merenovasi dan Kelola GBLA

BANDUNG-Persib Bandung berencana untuk merenovasi dan mengelola stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). Menurut manajer Umuh Muchtar, dana yang dibutuhkan mencapai Rp 400 miliar. "Pak Glenn pernah bicara waktu

itu sampai 400 M tidak sedikit, semua akan dirombak dan diperbaiki waktu itu. Tapi sekarang tidak tahu ya, waktu itu sangat positif dan pak Glenn sudah sangat-sangat semangat waktu itu," kata Umuh, Selasa (25/2) malam.

Namun kini Persib masih harus bersabar untuk bisa mengurus stadion yang terletak di kawasan Gedebage tersebut. Menurut

Umuh, pihaknya masih harus menunggu pembicaraan dengan Pemkot Bandung.

Ia juga menambahkan, banyak yang harus direnovasi jika Persib ingin mengelola stadion megah tersebut.

"Rp 400 miliar bukan sedikit karena sudah didaftarkan juga dan semua sudah, itu atap mau ambles jadi itu yang akan disuntik atapnya itu, kalau untuk tempat

didatuk semua itu aman kitapun juga dulu tidak boleh buktinya bisa sampai 60 ribu lebih dan tidak ada masalah," katanya.

Umuh juga menjelaskan jika renovasi tersebut sudah mencakup pergantian rumput. "Ya semua itu pokoknya nanti Pemkot tidak akan mengeluarkan biaya apapun tapi tetap akan mendapatkan keuntungan dari PT (PBB) sudah

diperhitungkan nanti PT berapa dari Pemkot berapa per bulan pengeluaran tapi nanti kan hilang semua malah Pemkot akan mendapat keuntungan," tuturnya.

Untuk sistem pembayarannya sendiri Umuh mengatakan minimal sampai 10 hingga 15 tahun.

"Mungkin kalau bisa bukan per tahun, per tahun untuk biaya Pemkot atau bagaimana, tapi

perawatan semua kan ditanggung sama PT. Tapi kita minimal 10 sampai dengan 15 tahun mungkin tiap tahun untuk pembayaran sewa nya," ungkapnya.

"Ya ini kan kalau 400 miliar sudah bukan sedikit, semua sudah dihitung kemarin sudah dihitung semua pokoknya akan mewah akan taraf internasional sesuai dengan lapang klub Eropa ya," pungkas Umuh. (bbs/tur)

KELOLA GBLA: Manajemen Persib Bandung membutuhkan dana sebesar Rp 400 miliar agar bisa mengelola Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) sekaligus untuk dana renovasi bangunan. Sementara ini stadion tersebut dikelola oleh Pemkot Bandung. ISTIMEWA

SUDUT LAPANGAN

Beckham Percaya Diri Sambut Musim Kedua di Tim Senior

BANDUNG-Musim kedua Beckham Putra Nugraha bersama skuat senior Persib akan dimulai akhir pekan ini. Melewatkan musim pertama dengan menit bermain terbatas, kini gelandang muda itu coba mengintip jam terbang lebih banyak. Beckham pun menegaskan dia memiliki tekad kuat untuk bersaing dengan rekan setimnya.

"Sekarang semakin berat. Ada banyak pemain bagus. Tetapi saya tidak boleh menyerah, dan harus berani menghadapi persaingan. Karena ini Persib, memang berat jadi pemain Persib," ujar dia ketika diwawancara, Rabu (26/2) dilansir dari simamaung.com.

Kans dirinya mendapat kepercayaan lebih banyak dari pelatih di musim ini memang terbuka. Terbukti selama pramusim, pemain 18 tahun tersebut kerap dipasangi oleh Robert Rene Alberts sebagai supersed. Baginya catatan itu mendongkrak kepercayaan dirinya untuk bisa mendapat menit bermain.

"Saya memang sering dipercaya membela tim. Pasti itu membuat saya semakin percaya diri. Semoga di Liga 1 nanti bisa terus dipercaya tampil buat Persib," terang adik kandung Gian Zola tersebut menambahkan.

Di awal musim, Beckham pun baru mendapat predikat Young Player of the Year 2019 versi Forum Wartawan Persib. Baginya award tersebut menjadi suntikan motivasi terbaru. "Saya semakin termotivasi untuk tampil lebih baik lagi dalam kompetisi Liga 1. Itu harus. Karena persaingan di tim sangat berat," tutupnya. (bbs/tur)



PERCAYA DIRI: Beckham Putra Nugraha percaya diri dan siap menyambut laga Liga 1 bersama skuat senior Persib untuk musim 2020 ini. ISTIMEWA

Manajer Persib Mengundurkan Diri

BANDUNG-Umuh Muchtar menyatakan mundur dari jabatan manajer Persib. Pernyataan itu serius dia katakan dihadapan para wartawan yang sengaja diundang ke Rumah Makan di kawasan Jalan, RE Martadinata, Bandung, Rabu (26/2).

Keluarga kata Umuh, sudah tidak lagi mengizinkan aktif sebagai manajer Persib karena usia yang kini sudah menginjak 71 tahun. Atas dasar itu, dia memutuskan mundur dari jabatan Manajer Persib namun tetap menjabat sebagai Komisaris PT Persib Bandung Bermartabat (PBB).

"Jadi waktu bicara dengan petinggi Persib, kalau saya sudah berumur dan keluarga saya tidak mengizinkan lagi, meski banyak kenangan di Persib, sebetulnya. Saya mempertimbangkan untuk hengkang, tapi saya lihat Pak Glen karena baik kepada Persib. Tapi ini yang bawahnya (bawahnya Pak Glen Sugita). Nanti juga ketahuan siapa saja," kata Umuh kepada wartawan, dilansir dari republikbobotoh.com.

Kepada awak media, Umuh mencurahkan kekesalan saat acara Launching Tim Persib yang berlangsung di Harris



MELEPAS JABATAN: Umuh Muchtar rela melepas jabatan setelah menyatakan mundur dari manajer Persib. ISTIMEWA

Hotel, Kota Bandung, Selasa (25/2) malam.

"Seperti kayak kemarin saya pikir sudah dilepas (jabatan

manajer). Saya juga gak diberi tahu dapat jatah untuk sambutan (di launching), gak ada misalkan saya sebagai

manajer, gak ada," kata Umuh. "Saya terkejut juga sambutannya, saya sudah merasa kalau ini sudah ada yang

mengkondisikan. Jadi tidak ada lagi kata manajer lagi yah, saya komisaris saja," tuntasnya. (bbs/tur)

Unik, Pemian Maung Bandung Diajari Memanah

BANDUNG-Para awak Maung Bandung menggelar sesi latihan ringan sambil melakukan refreshing dengan melakukan panahan. Febri Hariyadi dan kawan-kawan diboyong tim pelatih untuk berlatih memanah. Menurutnya, program ini digelar sebagai bentuk pemulihan fisik pemain dan membangun mindset pemain.

"Kemarin kami baru melakukan sesi latihan berat di musim ini, selain ketika bersepeda beberapa waktu lalu. Jadi di hari ini kami lebih kepada recovery dan mengasah pola pikirnya," ujar Robert saat diwawancara di Lapangan Padjadjaran, Rabu (26/2), dilansir dari simamaung.com.

Ada alasan kenapa dirinya memilih olahraga panahan ketimbang olahraga lain karena ada esensi yang berkaitan dengan timnya. Itu karena stamina yang harus dikuras oleh pemain tak banyak terkuras. Pemain juga dituntut untuk lebih konsentrasi dalam mengejar target yang dituju.

"Panahan itu bagus, dibutuhkan fokus dan ini tidak melelahkan, karena

memang agenda hari ini murni untuk recovery. Dan para pemain juga belajar untuk tahu apa yang ditujunya dan mencoba untuk mencapai target tersebut," terang pria 64 tahun itu.

Setelah melakukan latihan panahan, Persib lalu diboyong Robert ke Graha Persib. Nantinya mereka melakukan pertemuan bersama jajaran manajemen untuk menentukan target yang akan diburu di musim 2020. Latihan panahan pun menurut Robert merupakan salah satu cara untuk mengejar target yang ditentukan.

"Akan ada pertemuan setelah ini untuk beracara soal musim ini, kekuatan dari tim kami dan target yang akan dituju. Jadi untuk hari ini lebih kepada persiapan mental pemain, sedikit rileks dan fokus kepada target," tutup pelatih asal Belanda tersebut. (bbs/tur)

MEMANAH: Pelatih Robert Rene Alberts mengajak para asuhnya untuk latihan memanah. Latihan tersebut dinilai untuk melatih konsentrasi para pemain saat di lapangan nantinya. ISTIMEWA

